

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DAN KREATIVITAS  
GURU TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS VIII DI MTs PACET  
MOJOKERTO**

**SKRIPSI**



Oleh:

Livia Mayda Fasicha

NIM. 16130096

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**Juni, 2021**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DAN KREATIVITAS  
GURU TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS VIII DI MTs PACET  
MOJOKERTO  
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

Livia Mayda Fasicha

NIM. 16130096

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DAN KREATIVITAS**  
**GURU TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS VIII DI MTs PACET**  
**MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Oleh:



**Livia Mayda Fasicha**  
**NIM. 16130096**

**Telah Disetujui**

**Pada Tanggal 15 Juni 2021**



**Dosen Pembimbing**

**Luthfiya Fathi Pusposari M.E**

**NIP. 198107192008012008**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DAN KREATIVITAS  
GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS PACET  
MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Livia Mayda Fasicha (16130096)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

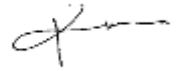
**Panitian Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

Kusumadyahdewi, S.Sos., M.AB  
NIP. 197201122014112005

: \_\_\_\_\_



**Sekretaris Sidang**

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

: \_\_\_\_\_



**Pembimbing**

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

: \_\_\_\_\_



**Penguji Utama**

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

: \_\_\_\_\_



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dede H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003

**Luthfiyah Fathi Pusposari M.E**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 15 Juni 2021

Hal : Skripsi Livia Mayda Fasicha

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penelitian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Livia Mayda Fasicha

NIM : 16130096

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan duijikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing,**



**Luthfiya Fathi Pusposari M.E**  
**NIP.198107192008012008**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar adalah hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah ini tercantum dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juni 2021

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAI TERPEL) with a signature in blue ink. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text "10000 METERAI TERPEL" and "PRAE (A)UK20571737".

Livia Mayda Fasicha  
NIM. 16130096

## **MOTTO**

*“Menuntut ilmu merupakan takwa, mengantarkan ilmu merupakan ibadah, mengulang ilmu merupakan dzikir, mencari ilmu merupakan jihad”*

(Al-Ghazali)

*“Ketika dunia mempercundangimu dan satu persatu harapan mulai pergi. Maka Sajadah-lah tempatmu untuk merebahkan hati.”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya dan Nabi Muhammad SAW atas rahmat-Nya.

Saya persembahkan karya tulis ini tiada lain untuk orang-orang terkasih dan dihormati serta sebagai sumbangsih terhadap negara Indonesia sebagai berikut:

1. Kepada Ayah saya Muhammad Basir dan Ibu Nurul Yatimah (Almh) dan Ayah Nur Ali S.Pd.i dan Ibu Masluchah yang selalu membimbing dan memberi semangat kepada saya, semenjak saya kecil hingga kuliah saat ini. Do'a, usaha, serta didikan moral dan spiritual dari ayah dan ibu tak bisa saya balas dengan apapun, selain penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada ibu dosen Lutfiya Fathi Pusposari, M.E yang selalu membrikan kesempatan dan meluangkan waktunya untuk bimbingan.
3. Kepada saudara saya Aning Royatul K. S.Si, Bas Mubasyir S.Psi, Egidia Nafisatul N. S.Pd, Riyan Fahmi S. dan Sarah R. yang tak pernah berhenti memberikan semangat. Semoga kalian juga tetap semangat dalam mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.
4. Kepada seluruh keluarga besar ayah dan ibu yang telah memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan P.IPS angkatan 2016. Terimakasih telah sudi mendengarkan keluh kesahku dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi untuk terus bangkit dan berjuang lagi. Khususnya kepada Siti Nur Lovita, Diah Alfiani Putri Sugiarto, Windy Hidayatun Nisa', Hafsoh Al-azizah dan Hariyati yang telah menemaniku menjalani masa perkuliahan dengan sangat menyenangkan.
6. Kepada shohibul jannah alumni angkatan 8 IBS Al-Multazam Mojokerto atas setiap lantunan doanya sehingga saya bisa berada sampai tahap ini.
7. Kepada semua orang yang sudah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung, saya ucapkan terima kasih banyak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril ataupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh wakil rektor yang menyediakan fasilitas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen pengajar Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak memberikan ilmu sebagai bekal yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kepala Sekolah MTs Pacet beserta semua dewan guru dan staff yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis.

8. Seluruh teman mahasiswa yang telah menemani dan berjuang bersama selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi meluangkan waktunya untuk membantu penulis, baik secara moril, spriritual, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Semoga segala bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang lebih dari Allah SWT dan menjadi amal sholeh yang berguna dunia hingga akhirat, Amin ya Robbal ‘Alamin.

Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis dalam menyusun penelitian ini tidak pernah lepas dari kesalahan, sehingga penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun supaya lebih baik pada penelitian selanjutnya.

Penulis,

Malang, 15 Juni 2021



**Livia Mayda Fasicha**  
NIM. 16130096

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

### C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Û

إي = Î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	12
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel .....	48
Tabel 3.2 Jabaran Data dan Sumber Data.....	50
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian .....	51
Tabel 3.4Skor Jawaban Skala Likert .....	53
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas $X_1$ .....	56
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas $X_2$ .....	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas $X_1$ dan $X_2$ .....	59
Tabel 3.8 Tabel Kecenderungan Variabel .....	61
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai .....	72
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana .....	72
Tabel 4.3 Distribusi Kategori SkorKecerdasan Emosional Siswa .....	74
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Skor Kreativitas Guru .....	74
Tabel 4.5 Distribusi Kategori Skor Minat Belajar Siswa .....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	80

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas .....	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ .....	86
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	44
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Kecerdasan Emosional Siswa .....	75
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru .....	77
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Minat Belajar .....	80
Gambar 4.4 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Heterokedastisitas .....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	110
Lampiran 2 Data Penelitian .....	114
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	112
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas .....	136
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	139
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	142
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	143
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian.....	144
Lampiran 9 Bukti Konsultasi.....	145
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa .....	146

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN LITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6

C. Tujuan penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
G. Originalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Oprasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Kecerdasan Emosional Siswa.....	16
a. Pengertian kecerdasan .....	16
b. Pengertian Emosi.....	17
c. Macam-macam Emosi .....	19
d. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	20
e. Indikator Kecerdasan Emosional.....	22
f. Faktor-faktor Kecerdasan Emosional .....	24
g. Kecerdasan Dalam Perspektif islam .....	25
2. Kreativitas Guru .....	26
a. Pengertian Kreativitas Guru .....	29
b. Ciri-ciri Kreativitas Guru.....	30
c. Faktor-faktor Kreativitas Guru .....	34
d. Kreativitas Dalam Perspektif Islam.....	34
3. Minat Belajar .....	37

a. Pengertian Minat Belajar .....	34
b. Ciri-ciri Minat Belajar .....	37
c. Faktor-faktor Minat Belajar .....	38
d. Minat dalam perspektif Islam .....	40
B. Kerangka Berfikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Lokasi Penelitian .....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Populasi dan sampel .....	47
E. Data dan Sumber Data .....	48
F. Instrument Penelitian .....	49
G. Teknik Pengumpulan Data .....	53
H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	54
I. Analisis Data .....	59
J. Prosedur Penelitian .....	68
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Paparan Data.....	69
1. Identitas Madrasah.....	69
2. Visi dan Misi Madrasah.....	70
3. Paparan Data Guru dan Pegawai .....	70
4. Sarana dan Prasarana .....	72

B. Hasil Penelitian.....	73
1. Deskripsi Variabel .....	73
2. Uji Asumsi Klasik .....	80
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	85
4. Uji Hipotesis .....	89
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>92</b>
A. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto .....	92
B. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto .....	94
C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto .....	97
<b>BAB VI PENUTUPAN.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## ABSTRAK

Fasicha, Livia Mayda. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

---

### **Kata Kunci : Kecerdasan Emosional Siswa, Kreativitas Guru, Minat Belajar**

Minat merupakan dorongan batin yang tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik. Minat berhubungan dengan kebiasaan dalam memperoleh pengalaman-pengalaman yang memuaskan dan ketika menetapkan tujuan cenderung secara terus menerus menitik beratkan pada tujuan dan maksud tertentu. Keberhasilan seorang siswa untuk mencapai minat belajar yang tinggi tidak luput dari cara mengajar seorang guru. Bagaimana guru dapat menciptakan ide-ide baru untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, fokus siswa dalam belajar juga bisa mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa, fokus belajar siswa yang tinggi dipengaruhi oleh kecerdasan emosional siswa yang baik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto. (2) Menjelaskan Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto. (3) Menjelaskan Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto dengan koefisien regresi sebesar 0,112. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto dengan koefisien regresi sebesar 0,160. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto dengan koefisien determinasi sebesar 0,393 atau 39,3%.

## ABSTRACT

Fasicha, Livia Mayda. 2021. *The Influence of Student Emotional Intelligence and Teacher Creativity on Learning Interest of Grade VIII Students at MTs Pacet Mojokerto*. Thesis. Social Science Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teaching Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Advisor : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

---

### **Keywords: Student Emotional Intelligence, Teacher Creativity, Learning Interest**

Interest is an inner impulse that grows when students have the desire to achieve the best grades. Interest is related to the habit of having satisfying experiences and it turns to the specific purpose continuously. The goals of students in achieving high interest in learning depends on the way the teachers teach them. How teachers can create new ideas to attract students' attention and student's focus in learning which can also affect the level of student interest in learning. Besides, the high student learning focus is actually in accordance with student emotional intelligence.

The purposes of this study are: (1) Explaining the Effect of Students' Emotional Intelligence on Student Interest in Class VIII Students at MTs Pacet Mojokerto. (2) Explaining the Effect of Teacher Creativity on Student Interest in Class VIII at MTs Pacet Mojokerto. (3) Explaining the Effect of Student Emotional Intelligence and Teacher Creativity on Learning Interest of Class VIII Students at MTs Pacet Mojokerto.

This study uses quantitative methods by testing the predetermined hypothesis. This study uses a causal quantitative research type which aims to determine the cause and effect of the magnitude of influence between the independent variable and the dependent variable.

The results of this study indicate that: (1) There is a significant positive effect between the Emotional Intelligence of Students on the Learning Interest of Class VIII Students at MTs Pacet Mojokerto with a regression coefficient of 0.112. (2) There is a significant positive influence between Teacher Creativity on Student Interest in Class VIII at MTs Pacet Mojokerto with a regression coefficient of 0.160. (3) There is a significant positive effect between Student Emotional Intelligence and Teacher Creativity on Student Interest in Class VIII at MTs Pacet Mojokerto with a determination coefficient of 0.393 or 39.3%.

## مستخلص البحث

فاسيشة ، ليفيا ميديا. (2021). تأثير الذكاء العاطفي للطلاب و إبداع المعلم على اهتمام الطلاب بالصف الثامن في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو. البحث العلمي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: لطفية فتحي بوسبوساري الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: ذكاء الطالب العاطفي ، إبداع المعلم ، اهتمام التعلم

الاهتمام هو دافع داخلي ينمو عندما يكون لدى الطلاب الرغبة في تحقيق أفضل الدرجات. يتعلق الاهتمام بعادة امتلاك تجارب مرضية و عندما يميل تحديد الأهداف إلى التركيز باستمرار على أهداف و غايات محددة. لا يمكن فصل نجاح الطالب في تحقيق اهتمام كبير بالتعلم عن الطريقة التي يعلم بها المعلم. كيف يمكن للمعلمين إنشاء أفكار جديدة لجذب انتباه الطلاب في عملية التعلم ، يمكن أن يؤثر تركيز الطالب في التعلم أيضاً على مستوى اهتمام الطلاب بالتعلم ، و يتأثر تركيز الطالب العالي بالذكاء العاطفي الجيد للطلاب.

أهداف هذه الدراسة هي: (1) شرح تأثير الذكاء العاطفي للطلاب على اهتمام طلاب الصف الثامن بالتعلم في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو. (2) شرح تأثير إبداع المعلم على اهتمام الطلاب بالصف الثامن في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو. (3) شرح تأثير الذكاء العاطفي للطلاب و إبداع المعلم في التعلم من مصلحة طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج كمي بهدف اختبار الفرضية المحددة سلفاً. في هذه الدراسة باستخدام نوع البحث الكمي السببي. البحث الكمي السببي هو بحث يهدف إلى تحديد سبب و تأثير التأثير بين المتغير المستقل و المتغير التابع.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) هناك تأثير إيجابي كبير بين الذكاء العاطفي للطلاب على الفائدة التعليمية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو مع معامل الانحدار 0.112. (2) هناك تأثير إيجابي كبير بين إبداع المدرس على اهتمام الطلاب بالصف الثامن في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو مع معامل الانحدار 0.160. (3) هناك تأثير إيجابي كبير بين الذكاء العاطفي للطلاب و إبداع المعلم على اهتمام الطلاب بالصف الثامن في المدرسة الثانوية باسيت موجوكيرتو مع معامل تحديد 0.393 أو 39.3%.

## BAB I

### LATAR BELAKANG

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.<sup>1</sup> Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan belajar.

Menurut Ernest R. Hilgard dalam bukunya *Theories of Learning* memberikan definisi belajar sebagai berikut “*Belajar adalah Proses di mana Suatu Kegiatan Berasal atau Diubah Melalui Prosedur Pelatihan (Baik di Laboratorium atau di Lingkungan yang Alami) yang dibedakan dari Perubahan oleh faktor-faktor yang tidak dapat dikaitkan dengan Pelatihan*”.<sup>2</sup> Belajar juga sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Belajar bersifat aktif, siswa sebagai peserta didik tidak akan mampu merubah perilaku jika ia tidak aktif mengikuti setiap proses yang berlangsung.<sup>3</sup> Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

---

<sup>1</sup> M. Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal, Vol.03 No.02, IAIN Padangsidempuan, 2017

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 256

<sup>3</sup> Indah Mayang Purnama, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan*, Universitas Indraprasta PGRI, 2016

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang telah dialami oleh siswa, baik berada disekolah maupun lingkungan rumah atau keluarga sendiri.<sup>4</sup> Minat dalam kegiatan belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar siswa.

Minat Belajar adalah keinginan siswa untuk mewujudkan harapan guru, orang tua, dan teman bahwa dirinya termasuk siswa yang memiliki kemampuan dan kecakapan dalam belajar. Dengan tercapainya keinginan tersebut maka akan tumbuh minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.<sup>5</sup> Menurut Syah dalam Sardini minat belajar adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap yang dimiliki oleh siswa untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang dipelajari. Menurut Slameto dalam Sardini mengatakan bahwa untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan penting.<sup>6</sup> Jadi guru harus bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar contohnya dengan mengembangkan media belajar yang kreatif.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide yang baru. Menurut Bill Moyers dalam Joyce kreativitas artinya menemukan

---

<sup>4</sup> Muhibbin syah, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hlm 89

<sup>5</sup> Ibid, hlm 238

<sup>6</sup> Neli laa, loc.cit. 2017

hal-hal yang luar biasa di balik hal-hal yang tampak biasa.<sup>7</sup> Manusia dicitakan sebagai makhluk kreatif, setiap manusia memiliki kreativitas masing-masing. Kreativitas adalah ekspresi keunikan diri kita. Jadi kreativitas adalah melihat hal-hal yang juga dilihat orang lain disekitar kita, tetapi membuat keterkaitan-keterkaitan yang tidak terfikirkan oleh orang lain. Menurut Cece Wijaya dalam Helda, salah satu masalah masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar siswanya.<sup>8</sup> Kreativitas guru merupakan suatu kewajiban yang harus diterima oleh seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya ditengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kreativitas guru akan membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Al-Girl dalam. Menurut Supriyadi kreativitas guru adalah melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang realatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.<sup>9</sup> Selain faktor eksternal yaitu kreativitas guru, faktor internal pada siswa yang yang mempengaruhi minat belajar adalah kecerdasan emosional.

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.<sup>10</sup> Menurut Nickerson dalam Efendi kecerdasan didefinisikan bermacam-macam seperti kemampuan berfikir abstrak, kekutan respon dari kebenaran atau fakta, dan kemampuan belajar menyesuaikan

---

<sup>7</sup> Joyce Wycoff, menjadi super kreatif (Bandung:Mizan pustaka, 2005), hlm 43

<sup>8</sup> Helda Jolanda, loc.cit

<sup>9</sup> Riyadel Ghifar, *Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi*, Jurnal Pendidikan Vol. 7, No. 2, Universitas Pakuan, 2019

<sup>10</sup> Agus Efendi, *Revolusi kecerdasan Abad 21*,(Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 81

diri pada seseorang dan lingkungan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, ada tiga ragam kecerdasan yaitu IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emosional Quotient*), SQ (*Spiritual Quotient*). Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelola diri sendiri maupun orang lain. Emosi mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan dan memilih respon yang akan disampaikan.<sup>12</sup> Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, berempati dan berdoa.<sup>13</sup> Jadi kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam menerima dan mengelola emosi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandya Noviantari yang ditulis pada skripsinya menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan dari kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Kontribusi dari kreativitas guru terhadap minat belajar siswa adalah 36,55%.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Mira Gusnawati yang ditulis pada jurnalnya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,483. .<sup>15</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm 84

<sup>12</sup> Khairul Ummah, 5 Kecerdasan Utama Meraih Bahagia dan Sukses, (Ahaa Pustaka,2005),hlm 50

<sup>13</sup> Ibid, hlm 171

<sup>14</sup> Nindya Noviantari, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang, Skripsi, UIN Malang, 2017

<sup>15</sup> Mira Gusnawati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kec.Kebon Jeruk*, Jurnal Formatif, 2015.

regresi sebesar 0,802.<sup>16</sup> Jadi dari hasil penelitian sebelumnya bahwa semakin baik kreativitas guru dalam mengajar maka akan memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa.

Realita yang terjadi pada MTs Pacet Mojokerto di kelas VIII, dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan, dan kurang fokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang tidak mengerti pentingnya belajar untuk masa depan mereka sehingga kurangnya minat belajar pada diri siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru sangat jarang menggunakan metode-metode yang variatif untuk menarik siswa belajar. Hal inilah salah satu yang menyebabkan tingkat minat belajar siswa rendah sehingga kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di MTs Pacet Mojokerto. Penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DAN KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTs PACET MOJOKERTO”**.

---

<sup>16</sup> Uswatun Khasanah, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas v di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, Thesis, IAIN Purwokerto, 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Menjelaskan Pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto.
2. Untuk Menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto.
3. Untuk Menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dihaapkan memiliki manfaat baik secara teoritis, maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas guru terhadap minat belajar pendidikan ilmu pengetahuan social yang diperoleh dari hasil penelitian.

## 2. Manfaat Paraktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran tidak hanya ada model ceramah saja tetapi banyak sekali model atau media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meingkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

### b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui kecerdasan emosional siswa maka guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### c. Bagi Siswa

Dengan mengetahui hubungan keerdasan emosional dan minat belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi yang memuaskan.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

### *1. Hipotesis Alternatif*

- a.  $H_{a1}$ : Ada pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Pacet.
- b.  $H_{a2}$ : Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Pacet.
- c.  $H_{a3}$ : Ada pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Pacet.

### *2. Hipotesis Nol*

- a.  $H_{o1}$ : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Pacet.
- b.  $H_{o2}$ : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru Terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Pacet.

- c.  $H_{03}$ : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Pacet.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di sekolah MTs Pacet Mojokerto”, dapat dirumuskan bagian ruang lingkup sebagai berikut: ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian 2 Variabel bebas meliputi kecerdasan emosional dan kreativitas guru dan 1 Variabel terikat meliputi minat belajar siswa.

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penulis memberikan batasan-batasan yang dibahas pada ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto.
2. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto.
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu dimana peneliti dapat dijadikan referensi untuk penelitiannya, dengan

originalitas akan tetap terjaga maupun dari hasil penelitian tersebut. Maka dari itu peneliti akan mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Hal tersebut bertujuan guna menghindari adanya pengulangan terhadap kajian yang sama pada penelitian ini. Berikut terdapat beberapa peneliti terdahulu yakni sebagai berikut:

Penelitian pertama oleh Mira Gusniwati. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1.) untuk mengetahui pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika siswa kelas XI SMAN Kebon Jeruk. 2.) untuk mengetahui pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap penguasaan konsep matematika siswa kelas XI SMAN Kebon Jeruk. 3.) untuk mengetahui pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI SMAN Kebon Jeruk. 4) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika melalui minat belajar siswa kelas XI SMAN Kebon Jeruk. Populasi penelitian ini berjumlah 70 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor kecerdasan emosional dengan presentase 69,3%, skor minat belajar dengan presentase 70,49%, skor tingkat penguasaan konsep dengan presentase 51,43%.<sup>17</sup>

Penelitian kedua oleh Nandya Noviantari. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1.) untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru di SD Muhammadiyah 09 Malang. 2.) untuk mengetahui minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. 3.) untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan lingkungan

---

<sup>17</sup> Mira Gusnawati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kec.Kebon Jeruk*, Jurnal Formatif, 2015.

pendidikan terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. Populasi penelitian ini berjumlah 57 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru terhadap minat belajar ada pengaruh sebesar 36,55%.<sup>18</sup>

Penelitian ketiga oleh Indah Mayang Purnama. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1.) untuk mengetahui pengaruh langsung kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMAN Jakarta Selatan. 2.) untuk mengetahui pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMAN Jakarta Selatan.. 3.) untuk mengetahui pengaruh langsung kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar matematika siswa di SMAN Jakarta Selatan.. Populasi penelitian ini berjumlah 98 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan penelitian survey. . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor kecerdasan emosional dengan presentase 76,75%, skor minat belajar dengan presentase 67,26%, skor tingkat prestasi belajar dengan presentase 15,18%.<sup>19</sup>

Penelitian keempat oleh Kenny Andika Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1.) untuk mengetahui pengaruh ktrativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 89 Jakarta. 2.) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 89 Jakarta. 3.) untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di

---

<sup>18</sup> Nandya Noviantari, op.cit, hlm 49

<sup>19</sup> Indah Mayang Purnama, log.cit

SMAN 89 Jakarta. Populasi penelitian ini berjumlah 137 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumen dan pengamatan. Hasil dari penelitian ini diketahui memiliki koefisien determinasi sebesar 21,7%.<sup>20</sup>

**Tabel 1.1**  
**Originalitas penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Mira Gusnawati, <i>Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kec.Kebon Jeruk</i> , Jurnal Formatif, 2015.	Variabel bebas: Kecerdasan Emosional Variabel bebas: Minat Belajar	Variabel terikat: Penguasaan Konsep	a. Variabel bebas berupa Kecerdasan emosional dan Kreativitas Guru b. Variabel terikat berupa minat belajar c. Subjek penelitian siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto
2	Nandya Noviantari, <i>Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang</i> , (Skripsi), Universitas Negeri Islam Malang, 2017	Variabel bebas: Kreativitas Guru Variabel terikat: Minat Belajar	Variabel bebas: Kecerdasan Emosional	d. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif kausal
3	Indah Mayang Purnama, <i>Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar</i>	Variabel bebas: Kecerdasan Emosional	Variabel bebas: Minat Variabel Terikat:	e. Teknik Pengumpulan data

<sup>20</sup> Kenny Andika, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMAN 89 Jakarta*, Jurnal Ilmiah vol 14 No.1, 2016.

	<i>Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan, Jurnal, Universitas Indreaprasta PGRI, 2016</i>		Belajar Prestasi Belajar	menggunakan angket f. Teknik analisis menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)
4	<i>Kenny Andika, Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMAN 89 Jakarta, Jurnal Ilmiah vol 14 No.1, 2016.</i>	Variabel bebas: Kreativitas Guru Variabel bebas: Kecerdasan Emosional	Variabel Prestasi Belajar	

## H. Definisi Oprasional

Pada bagian ini akan ditegaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian supaya tidak terjadi salah pengertian. Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa pada suatu hal atas dorongan batin untuk meningkatkan atau mencapai sesuatu yang diinginkan. Menumbuhkan minat belajar siswa tidak hanya berasal dari diri siswa sendiri, tetapi faktor lingkungan, guru, orang tua sangat berperan dalam membangun prilaku belajar siswa. Peran orang tua dan guru yaitu

memberikan dukungan dan meyakinkan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melanjutkan apa yang ditekuni.

## 2. Kecerdasan Emosional Siswa

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap orang. Kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri dan kemampuan membina hubungan sosial. Emosi sangat mempengaruhi perasaan seseorang dalam melakukan kegiatan, karena itu emosi mempunyai pengaruh penting dalam mendukung keberhasilan seseorang. Seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik maka dia akan lebih mudah fokus dan dapat mendengar atau memahami dengan baik pada saat proses belajar berlangsung.

## 3. Kreativitas Guru

Guru adalah pendidik dan pembimbing bagi peserta didik di sekolah. Guru harus mampu menjadi kreatif dalam proses pembelajarannya. Kreatif berarti mampu menumbuhkan solusi yang baru dan dapat bermanfaat. Guru yang kreatif yaitu guru yang dapat melahirkan atau menemukan sesuatu yang baru dan relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji isi dari penelitian ini, secara garis besar sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi oprasional, sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang meliputi beberapa teori yang mencangkup tentang kecerdasan emosional siswa, kreativitas guru, minat belajar siswa, pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa, dan pengaruh kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

BAB III : Metode Penelitian, yang meliputi metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang mencangkup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian, yang meliputi paparan data dan hasil penelitian dengan deskripsi data penelitian, melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.

BAB V : Pembahsan, yang meliputi pembahasan terhadap temuan-temuan yang telah dikemukakan di dalam BAB IV untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

BAB VI : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. LANDASAN TEORI**

##### **1. Kecerdasan Emosional Siswa**

###### **a. Pengertian Kecerdasan**

Wechsler menganggap kecerdasan adalah konsep generik yang melibatkan kemampuan individual untuk berbuat dengan tujuan tertentu. Sementara Chaplin menjelaskan bahwa kecerdasan sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif. Sedangkan menurut Anita E. Woolfolk mengemukakan bahwa menurut teori lama kecerdasan meliputi tiga pengertian yaitu, kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, orang tidak hanya berbicara tentang kecerdasan umum yaitu kecerdasan intelektual melainkan juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan ini memiliki wilayahnya sendiri di otak.<sup>21</sup> Sesuai dengan sifat bawaan manusia bahwa kecerdasan sudah ada sejak manusia lahir, tetapi yang memberikan variasi adalah keluarga dan lingkungan.

Menurut W. Stem Kecerdasan merupakan kemampuan untuk mengetahui problem serta kondisi baru, kemampuan berfikir abstrak,

---

<sup>21</sup> Iskandar, Psikologi Pendidikan (Jakarta, Gaung Persada, 2003), hlm 50

kemampuan bekerja, kemampuan menguasai tingkah laku instinktif, serta kemampuan menerima hubungan yang kompleks termasuk apa yang disebut dengan inteligensi.<sup>22</sup> Kecerdasan menurut Piaget adalah “*Intelligence is what you use when you don't know what to do*” (kecerdasan adalah apa yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus kita lakukan). Sedangkan menurut William H. Calvin seorang yang dikatakan pintar jika ia terampil dalam menemukan jawaban yang benar untuk masalah pilihan hidup. Sternberg mengungkapkan definisi kecerdasan adalah kemampuan belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.<sup>23</sup> Kecerdasan atau *Intelligence* memiliki banyak cangkupan dalam berbagai hal contohnya seperti *Emotional Intelligence* dan lain lain.

#### **b. Pengertian Emosi**

Kata emosi secara sederhana bisa didefinisikan sebagai menerapkan gerakan, baik secara metafora maupun harfiah, untuk mengeluarkan perasaan. Dalam bahasa latin emosi dijelaskan sebagai *motus anima* yang artinya ”jiwa yang menggerakkan kita”.<sup>24</sup> Menurut Robert K.Cooper dan Ayman Sawaf bahwa emosi kita seperti halnya tubuh dan pikiran kita, semua yang kita alami, pemahaman kita yang mendalam dan hubungan dalam hidup kita. Daniel Goleman mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan biologis dan psikologis dan

---

<sup>22</sup> Firdaus Daud, pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 3 kota Palopo, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, UNM makasar, 2012

<sup>23</sup> Ibid, hlm 83

<sup>24</sup> Hamzah B.Uno, Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran (Jakarta:Bumi Aksara,2010), hlm 62

serangkaian kecenderungan untuk bertindak.<sup>25</sup> Emosi biasanya dibangkitkan oleh peristiwa eksternal dan reaksi emosional yang ditunjukkan pada peristiwa tersebut.

Larner menjelaskan arti emosi sebagai “*What exactly is emotion, Two components are generally to make up emotional experience, psychological response and subjective feeling*”, maksudnya ada dua komponen yang pada umumnya dipercayai membentuk pengalaman emosi, yaitu tanggapan psikologis dan perasaan-perasaan subjektif. Larner juga mengemukakan beberapa temuan bahwa emosi tidak sama dengan motif atau dorongan. Emosi timbul sebagai tanggapan atas aspek lingkungan. Sebaliknya motif cenderung muncul sebagai rangsangan internal. Menurut Wortman juga mengemukakan beberapa pendapat tentang emosi. Menurutnya kebahagiaan adalah suatu emosi yang positif, termasuk kepuasan batin dan kesenangan aktif.<sup>26</sup> Kebahagiaan itu berasal dari kemauan diri sendiri untuk menghilangkan kejenuhan atau kepenatan.

Menurut ahli sosiobiologi, emosi menuntut kita menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas yang terlampaui beresiko apabila hanya diserahkan pada otak. Setiap emosi menawarkan pola tindakan tersendiri dan masing-masing menuntut kita ke arah yang telah terbukti berjalan dengan baik. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah, yang ditanamkan secara

---

<sup>25</sup> Nyayu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014), hlm 138

<sup>26</sup> Ibid, hlm 63

berangsur-angsur oleh revolusi. Makna paling harfiah dari emosi didefinisikan sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, dan nafsu setiap keadaan mental yang membesar.<sup>27</sup> Oleh karena itu, emosi merujuk pada suatu perasaan dan ikiran-pikirannya khasnya.

### c. Macam-macam Emosi

Menurut Goleman ada ratusan emosi, bersama dengan campuran, variasi, mutasi, dan nuansanya. Maka Goleman mengelompokkan emosi dalam golongan-golongan besar sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) *Amarah*, mengamuk, bringas, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, tersinggung, bermusuhan, kekerasan dan kebencian.
- 2) *Kesedihan*, sedih, tidak senang, suram, mengasihani diri, kesepian, putus asa, depresi berat.
- 3) *Rasa takut*, cemas, takut, tidak senang, ngeri, was-was, khawatir, waspada, seih, tidak tenang, fobia atau fanatik.
- 4) *Kenikmatan*, bahagia, gembira, puas, ringan, terhibur, bangga, terpesona, terpenuhi, maniak, kenikmatan indrawi.
- 5) *Cinta*, penerimaan, persahabatan, kepercayaan, rasa dekat, hormat, kasmaran.
- 6) *Terkejut*, terpana, terkesiap, takjub.
- 7) *Jengekel*, muak, jijik, benci, tidak suka.
- 8) *Malu*, rasa salah, malu hati, kesal hati, hina, aib, dan hati hancur.

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm 64

<sup>28</sup> Ibid, hlm 65

Setiap emosi memberikan pola persiapan tindakan tersendiri. Masing-masing menuntun kita ke arah yang telah terbukti berjalan dengan baik yaitu ketika menangani tantangan yang berulang-ulang dalam hidup manusia dan hal ini menjadi sifat bawaan dan kecenderungan emosi manusia.

#### **d. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah penggunaan emosi untuk mengendalikan situasi, membedakan perasaan dalam diri pada individu lainnya, serta mempertahankan fokus dan memahami apa yang dianggap penting. Tingkat kecerdasan emosional orang-orang menjadi lebih baik pada saat mereka mahir dalam menangani emosi, memotivasi diri mereka sendiri dan memiliki empati yang tinggi serta kemampuan mengelola hubungan<sup>29</sup>. Peter Salovey dan John Mayer adalah orang yang pertama kali menggunakan istilah kecerdasan emosional. Menurut mereka kecerdasan emosional adalah kemampuan mengetahui perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku mereka. Kemudian Daniel Goleman mengkaji secara mendalam dan melakukan lebih banyak riset dan menghasilkan karya seperti *Emotional Intelligence*.<sup>30</sup>

Kecerdasan emosional menurut Goleman adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain,

---

<sup>29</sup> Bagdad Alfero, Peran kecerdasan emosional sebagai factor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.1 No.1,2016

<sup>30</sup> M. Ridwan Tikollah, Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, Jurnal, universitas brawijaya, 2006

kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial.

Goleman mengatakan “orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mereka, mampu memimpin dan mengorganisir, dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia. Mereka adalah pemimpin-pemimpin alamiah, orang yang mampu menyuarakan perasaan kolektif serta merumuskannya dengan jelas sebagai panduan bagi kelompok untuk meraih sasaran.<sup>31</sup> Mereka adalah jenis orang yang disukai oleh orang disekitarnya karena secara emosional mereka menyenangkan, mereka orang lain merasa tentram, dan menimbulkan komentar ‘Menyenangkan sekali bergaul dengannya.

Cooper dan Sawaf mendefinisikan dalam bukunya *Executive EQ*, kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh<sup>32</sup>. Kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada suatu ‘karakter’ atau ‘karakter pribadi’. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda dan saling melengkapi dengan kemampuan kognitif atau kecerdasan

---

<sup>31</sup> Ibid, hlm 172

<sup>32</sup> Ibid, hlm 172

intelektual (IQ). Meskipun IQ tinggi, tetapi EQ rendah biasanya tidak banyak membantu dalam semua aspek kehidupan. EQ sangat berperan penting dalam keberhasilan hidup. Jika seseorang membuat kesal orang lain dengan perilaku kasar, tidak tahu cara membawa dan memposisikan diri, atau ambruk hanya karena stress sedikit saja, maka orang lain tidak akan betah bersamanya walau setinggi apapun IQ-nya. Jadi kecerdasan emosional adalah karakteristik seseorang sebagai suatu jenis kecerdasan yang perlu ditingkatkan.

**e. Indikator Kecerdasan Emosional**

Daniel Goleman mengungkapkan bahwa ada lima domain kecerdasan pribadi dalam emosi yaitu:<sup>33</sup>

1) Kemampuan Mengenali Emosi Diri.

Kemampuan mengenali emosi diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul. Ini sering dikatakan sebagai dasar kecerdasan emosional. Seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri apabila dia memiliki kepekaan yang tajam terhadap perasaan mereka yang sesungguhnya dan mengambil keputusan-keputusan secara tepat. Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu keadaan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm 60

## 2) Kemampuan Mengelola Emosi.

Kemampuan mengelola emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat mempengaruhi prilakunya yang salah. Menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

## 3) Kemampuan Memotivasi Diri.

Kemampuan memotivasi diri merupakan kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Dalam hal ini termasuk unsur harapan dan optimis yang tinggi sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Menggunakan perasaan kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

## 4) Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain.

Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati) merupakan kemampuan untuk mengerti perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga orang lain akan merasa senang dan dimengerti oleh orang lain. Anak-anak yang kemampuan berempati mampu menangkap pesan non verbal dari orang lain seperti, nada bicara, ekspresi wajah,

dan gerak geriknya. Merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaskan diri dengan bermacam-macam orang.

5) Kemampuan Membina Hubungan Sosial.

Kemampuan membina hubungan sosial merupakan kemampuan untuk mengelola emosi orang lain, sehingga tercipta keterampilan sosial yang tinggi dan membuat pergaulan seseorang menjadi lebih luas. Anak-anak dengan kemampuan ini cenderung mempunyai banyak teman, pandai bergaul dan banyak teman. Menangani emosi dengan baik baik ketika berhungan dengan orang lain, dan dengan cermat memahami situasi dan jaringan social.

**f. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional**

Daniel Goleman menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional individu yaitu:<sup>34</sup>

1) Faktor Kondisi Fisik dan Kesehatan.

Anak yang memiliki kesehatan yang kurang baik dan sering lelash cenderung menunjukkan reaksi emosional yang berlebihan. Anak yang dibesarkan dalam keluarga memiliki yang menerapkan disiplin yang berlebihan juga akan lebih cenderung emosional.

2) Faktor Lingkungan Keluarga.

---

<sup>34</sup> Windayani, Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Habluminannas Terhadap Kepribadian Akademik , UIn Sultan Syarif Kasim Riau, Jurnal, hlm 276

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi melalui ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi ada masa anak-anak akan melekat sampai dewasa.

### 3) Faktor Lingkungan Sosial.

Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam suatu aktivitas bermain peran sebagai seseorang diluar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

### **g. Kecerdasan Dalam Perspektif Islam**

Kecerdasan menurut arti bahasa adalah pemahaman, ketepatan, dan kesempurnaan. Dalam arti kemampuan (*al-qudroh*) dalam memahami sesuatu secara cepat dan sempurna. Begitu cepat penangkapannya sehingga membuat Ibnu Sina seorang psikologi falsafi menyebut kecerdasan sebagai kekuatan intuitif (*al-bads*).<sup>35</sup> Pemikiran intuitif ini dapat memunculkan ide-ide yang baru dan bermanfaat bagi kehidupan.

Dalam perspektif islam, segala macam emosi dan ekspresinya diciptakan oleh Allah SWT melalui ketentuannya. Emosi diciptakan oleh Allah untuk membentuk manusia yang sempurna. Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa:<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Nuansa-Nuansa Psikologi Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002), hlm 317

<sup>36</sup> Aplikasi Al-Qur'an Bahasa Indonesia Modified 2019

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى (43) وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا (44)

Artinya: *Dan bahwasanya dialah yang menjadikan manusia tertawa dan menangis, dan bahwasanya dialah yang mematikan dan menghidupkan.*

(QS. An-Najm: 43-44)

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan emosi dengan muatan yang berbeda, yaitu emosi positif dan emosi negative. Kedua jenis muatan emosi yang berlawanan ini bahkan sering dipasangkan untuk menimbulkan efek kontradiktif yang menguatkan makna dalam kalimat. Dalam Al-Qur'an diceritakan bahwa:<sup>37</sup>

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (82)

Artinya: *Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang mereka kerjakan.*

(QS.Al-Taubah:82)

## 2. Kreativitas Guru

### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata *to create* (bahasa inggris) yang berarti membuat atau menciptakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan, daya cipta dan berkreasi.<sup>38</sup> Kreativitas dalam bahasa arab, *Al-ibda'* (kreativitas) merupakan bentuk dari kata kerja *abda'a* yang artinya adalah *ikhtara'a*

<sup>37</sup> Aplikasi Al-Qur'an Bahasa Indonesia log.cit

<sup>38</sup> <http://kbbi.kemendikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 10 February 2020 jam 22.00

(membuat sesuatu yang baru) atau *ibtakara* (berinovasi).<sup>39</sup> Menurut Suryosubroto dalam Damuri, Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Oktavia secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistic, penemuan ilmiah dan penciptaan secara mekanik. Kreativitas sebagai pemberdaya penting yang dapat mendongkrak kualitas dan kapasitas sumber daya manusia.<sup>41</sup> Jadi kreativitas adalah suatu kemampuan atau ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum terfikirkan oleh orang lain.

#### 1) Ciri-ciri Orang Kreatif

Menurut David N. Perkins ciri yang dimiliki orang kreatif adalah:<sup>42</sup>

- a) Dorongan untuk menemukan keteraturan dalam keadaan kacau balau.
- b) Minat menemukan masalah yang tidak umum dan juga penyelesaiannya.
- c) Kemampuan membentuk kaitan-kaitan baru, dan menentang anggapan tradisional.

---

<sup>39</sup> Yusuf abu al-hajjaj, kreatif atau mati (Surakarta: al-jadid,2010) hlm 16

<sup>40</sup> Monawati, hubungan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, jurnal, universitas syiah kuala, 2018

<sup>41</sup> Lusiana, Analisis Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA, Jurnal, FKIP Untan, hlm 1

<sup>42</sup> Ibid, hlm 49

d) Kemampuan menyeimbangkan berbagai hal yang membatasi kemampuan mereka.

e) Termotivasi oleh masalah itu sendiri, bukan oleh keuntungan lain.

Beberapa penelitian menunjukkan empat ciri khas orang kreatif yaitu:<sup>43</sup>

a) Keberanian.

Orang kreatif berani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadapi resiko kegagalan. Mereka ingin mengetahui apa yang akan terjadi.

b) Ekspresif.

Orang kreatif tidak takut menyatakan pemikiran dan perasaannya. Mereka mau menjadi dirinya sendiri.

c) Humoris.

Humor berkaitan erat dengan kreativitas. Jika menggabungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda, tak terduga, dan tak lazim berarti kita bermain-main dengan humor. Menggabungkan berbagai hal dengan cara yang bermanfaat akan menghasilkan kreativitas.

d) Intuisi.

Orang kreatif menerima intuisi sebagai aspek wajar dalam kepribadiannya. Mereka paham bahwa intuisi umumnya berasal

---

<sup>43</sup> Ibid, hlm 50

dari sifat otak kanan yang memiliki pola komunikasi berbeda dengan belahan otak kiri.

## 2) **Pengertian Kreativitas Guru**

Kreativitas Mengajar Guru menurut Djaramah dan Zain, yaitu bagaimana guru merancang dan menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, dan mengembangkan instrument penelitian.<sup>44</sup> Guru yang kreatif menurut Al-Gril, yaitu seseorang yang menguasai keilmuan, dan memiliki otonomi di kelas pada saat pembelajaran. Guru kreatif menetapkan tujuan, maksud, membangun kemampuan dasar, mendorong pencapaian pengetahuan tertentu, menstimulasi keingintahuan dan eksplorasi, membangun motivasi, dan mendorong kepercayaan diri siswa.<sup>45</sup> Menurut Mulyasa Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang universal dan kegiatannya ditopang dan dibimbing dan dibangkitkan kesadaran itu. Lebih lanjut Mulyasa menyatakan bahwa kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, di samping kompetensi dan

---

<sup>44</sup> Monawati, Log.cip, hlm 34

<sup>45</sup> Helda Jolanda, Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa, Universitas Indraprasta, Vol 4 No 3 2017

profesionalnya.<sup>46</sup> Dengan adanya kreativitas guru diharapkan dapat membangkitkan minat atau motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Guru yang merupakan jabatan profesional yang terkait didalam dunia pendidikan dan berinteraksi langsung dengan siswa dalam kesehariannya. Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>47</sup> Jadi guru harus memiliki tingkat kreatif yang tinggi untuk menciptakan siswa-siswa yang berkualitas.

### 3) Ciri-ciri Kreativitas Guru

Seseorang dapat dikatakan kreatif maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang kreatif. Menurut Williams ciri-ciri kreativitas guru sebagai berikut:<sup>48</sup>

#### a) Kelancaran

Kelancaran yaitu mencetuskan banyak gagasan atau ide, jawaban, penyelesaian masalah yang keluar dari pemikiran seseorang, dan memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

#### b) Fleksibilitas

---

<sup>46</sup> Fitranty Adirestuty, Pengaruh *Self Efficacy* Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi, Jurnal Pendidikan, Vol 4,1 2017

<sup>47</sup> Lusiana, log.cit, hlm 2

<sup>48</sup> Monawati, op.cit, hlm 36

Fleksibilitas atau keluwesan yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

c) Orisinalitas

Orisinalitas atau keaslian yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dan mampu membuat kombinasi-kombinasi dari bagian atau unsur.

d) Elaborasi

Elaborasi atau perincian yaitu kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan atau produk dan menambahkan atau memperinci dari suatu objek, gagasan, situasi sehingga menjadi lebih menarik.

e) Evaluasi

Evaluasi atau menilai yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, dan tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakan.

Menurut Brown, Ciri-ciri seorang guru yang kreatif adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid, hlm 37

- a) Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bias membantu mereka dalam belajar.
- b) Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran.
- c) Mampu memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Mampu mengembangkan strategi pembelajaran.
- e) Mampu menciptakan pembelajaran yang *joyful* dan *meaningful*.
- f) Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif.
- g) Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.
- h) Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

#### 4) **Faktor-Faktor Kreativitas Guru**

Menurut kuwarto ada tiga faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:<sup>50</sup>

- a) Faktor Intelegensi. Faktor kemampuan berfikir yang mencakup intelegasi dan pemerayaan bahan berfikir. Intelegensi merupakan petunjuk kualitas kemampuan berfikir, sedangkan pemerayaan bahan berfikir yaitu perluasan dn pendalaman dalam bidangnya.
- b) Faktor Kemampuan seperti imajinatif, memeiliki inisiatif, memiliki minat yang luas, bebas dalam berfikir, rasa ingin tahu, ingin mendapatkan pengalaman baru, penuh semangat, percaya

---

<sup>50</sup> Nailatus Shova, op.cit, 18

diri, energik, berani mengambil resiko, dan berani berpendapat dan keyakinan.

- c) Faktor lingkungan berupa suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman. Kreativitas dapat berkembang jika lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas.

Kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa factor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Wijaya dan Rusyan tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:<sup>51</sup>

- a) Kerjasama yang cukup baik antara sesama pendidik dalam memecahkan masalah.
- b) Iklim kinerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan tugas.
- c) Memberikan kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan potensi diri dan menunjukkan karya dan gagasan yang kreatifnya.
- d) Memberikan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.
- e) Memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengambil bagian dan merumuskan kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan disekolah yang bersangkutan.

---

<sup>51</sup> Monawati, op.cit, hlm 37

## 5) Kreativitas Dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang kreativitas, yaitu sebagai berikut:<sup>52</sup>

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ

لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (135)

Artinya: Katakanlah: “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (QS. Al-‘An’am: 135)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia di dunia ini di tuntut untuk berbuat sesuai dengan kemampuannya, perbuatan tersebut dapat berupa kreativitas. Kreativitas tersebut merupakan potensi asal manusia. Seseorang menciptakan sesuatu atau karya untuk dimanfaatkan oleh orang lain dengan baik.

### 3. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat Belajar

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai akhir hayat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hidup.

---

<sup>52</sup> Aplikasi Al-Qur'an Bahasa Indonesia op.cit

Aktivitas belajar seseorang akan memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>53</sup> *Oxford Advanced Learner's Dictionary* mendefinisikan belajar sebagai kegiatan memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui studi dan pengalaman. Gagne dan Berliner dalam Sukmadinata menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman.<sup>54</sup> W.S Winkel secara kognitivis, menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.<sup>55</sup>

Dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mendefinisikan belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara peserta didik dengan sumber atau objek belajar, baik yang secara sengaja dirancang maupun tidak.<sup>56</sup> Belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, tidak harus dalam kondisi formal di dalam kelas, tetapi dapat secara informal, dan nonformal, siswa dapat belajar dari alam atau dari peristiwa sosial sehari-hari.

Minat belajar adalah keinginan siswa untuk mewujudkan harapan guru, orang tua dan teman bahwa dirinya termasuk siswa yang memiliki kemampuan dan kecakapan dalam belajar. Dengan tercapainya keinginan

---

<sup>53</sup> Suyono, belajar dan pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 1

<sup>54</sup> Ibid, hlm 12

<sup>55</sup> Ibid, hlm 14

<sup>56</sup> Ibid, hlm 13

tersebut maka akan tumbuh minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya.<sup>57</sup> Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.

Morse dan Wingo dalam Sahabuddin mengatakan bahwa seorang anak atau siswa adalah kunci untuk proses pembelajaran. Menangkap minatnya dan dia akan berusaha dengan kekuatan imajinasi dan belajar dengan ketepatan yang luar biasa dan rinci. Minat berhubungan dengan kebiasaan dalam memperoleh pengalaman-pengalaman yang memuaskan dan ketika menetapkan tujuan cenderung secara terus menerus menitik beratkan pada tujuan dan maksud tertentu. Selain orang tua dan siswa itu sendiri guru juga merupakan orang yang mengetahui kecenderungan minat pada siswanya. Disinilah guru dituntut untuk menumbuhkan minat-minat yang ada dan berusaha untuk meningkatkan minat siswa tersebut kearah kemajuan yang lebih tinggi.<sup>58</sup> Surya menyampaikan beberapa langkah untuk meningkatkan minat belajar diantaranya dengan menggugah tentang kebutuhan belajar. Strategi dalam menggugah kebutuhan akan belajar dapat dilakukan dengan membangun dialog dan

---

<sup>57</sup> Indah Mayang Purnama, log.cit, hlm 237

<sup>58</sup> Indah Mayang Purnama, log.cit, hlm 238

pendekatan personal, mengembangkan komunikasi kondusif dengan anak.

Dalam hal ini orang tua atau guru sebaiknya tidak hadir dengan mengintervensi atau mendikte tetapi memberi dukungan dan motivasi untuk berada pada jalur yang tepat sebagai seorang pelajar. Menurut Bernard minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja.<sup>59</sup> Jadi minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan.

### **1) Ciri-Ciri Minat Belajar**

Minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. menurut Elizabeth Hurlock, ada tujuh ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- d) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- e) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- f) Minat berbobot emosional.
- g) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

---

<sup>59</sup> Syahdani, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jurnal, Universitas Karawang, 2015

<sup>60</sup> Syardiansah, hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen jurnal, universitas samudra, 2016

Menurut slameto, ciri-ciri siswa yang memiliki minat dalam belajar adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a) Memiliki keenderungan yang tetap untuk mempertimbangkan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal lainnya.
- e) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Jadi dapat disimpulkan ciri-ciri minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus-menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang disukai, berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh lingkungan.

## **2) Faktor-Faktor Minat Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Purwanto dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>62</sup>

- a) Faktor Internal

---

<sup>61</sup> Ibid, hlm 5

<sup>62</sup> Lusi marleni, factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 bangkinang, jurnal, 2016

- Rasa ingin tahu, perhatian siswa akan muncul jika ada dorongan dari rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan.
- Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.
- Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir, setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu jika sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

b) Faktor Eksternal

- Keluarga, peran keluarga sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang keluarga berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran.
- Lingkungan Sekolah, lingkungan sekolah juga dapat membentuk karakter atau minat siswa lewat kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan oleh sekolah.
- Sarana dan Prasarana, lengkapnya sarana dan prasarana sekolah akan memberikan proses pembelajaran yang efisien. Selain bahan ajar dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

- Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas dan semangat siswa apabila terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa.
- Metode pembelajaran, jika dalam proses pembelajaran tersebut mengasikkan atau menyenangkan maka minat belajar akan tumbuh pada diri siswa. Jadi guru harus kreatif dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

### 3) Minat Dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang minat belajar, yaitu sebagai berikut:<sup>63</sup>

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا (84)

Artinya: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaan masing-masing”.  
Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.  
(QS. Al-Isra’: 84)

Selain itu kreativitas dalam perspektif islam juga terdapat dalam surat:<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Aplikasi Al-Qur'an Bahasa Indonesia op.cit

<sup>64</sup> Aplikasi Al-Qur'an Bahasa Indonesia op.cit

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى(39)وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى(40)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (QS. An-Najm: 39-40)

#### **4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar (X<sub>1</sub> Terhadap Y)**

Pandangan orang-orang saat ini mulai memperhatikan peran besar otak dalam segala bentuk perilaku manusia, maka emosi mulai jadi perhatian. Emosi tidak lagi dipandang sebagai pengahambat dalam kehidupan sebagaimana pandangan konvensional, melainkan sebagai sumber kecerdasan, kepekaan, dan berperan untuk menghidupkan perkembangan dan penalaran yang baik. Bahkan sekarang disadari bahwa untuk mencapai keberhasilan belajar, maka dalam proses pembelajaran harus menyenangkan.

Kecerdasan Emosi atau (*Emotional Intelligence*) yang dikibarkan Daniel Goleman menentang dominasi IQ. Penelitiannya menunjukkan bahwa bukan IQ (*intelligence Quotient*) yang menjadi faktor penentu sukses bagi manusia. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. <sup>65</sup> Dalam karyanya *Working With Emotional Intelligence*, Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada

---

<sup>65</sup> Khairul Ummah, 5 Kecerdasan Utama Meraih Bahagia dan Sukses, (Aha Pustaka, 2005), hlm 50

diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>66</sup> Dengan pendekatan *emotional Intelligence* manusia mampu menggali potensinya lebih dalam dan lebih luas lagi. Kecerdasan emosi juga dapat membuat manusia memilih respon.

Sejumlah penelitian terbaru mengenai otak manusia semakin memperkuat keyakinan bahwa emosi mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan belajar anak. Jika anak dapat mengelola emosi dengan baik dan hasil belajar yang memuaskan maka minat atau kecenderungan belajar siswa akan muncul pada dirinya.

##### **5. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar (X<sub>2</sub> Terhadap Y)**

Menurut Wijaya dan Rusyan, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu minat belajar siswa. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar.<sup>67</sup> Menurut Brown dan Taljan guru-guru yang kreatif dalam pembelajaran yaitu yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya disebut sebagai *Teacher Scholar*.<sup>68</sup> Jadi guru yang kreatif adalah guru yang kaya akan ide-ide dan menerapkannya dalam bentuk nyata.

Jika seorang guru dapat menyampaikan materi secara baik dan efisien maka proses pembelajaran tersebut akan menumbuhkan rasa ketertarikan

---

<sup>66</sup> Ibid, hlm 49

<sup>67</sup> Monawati, op.cit, hlm 30

<sup>68</sup> Lusiana, op.cit, hlm 3

siswa untuk belajar maka guru tersebut berhasil dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dan Minat belajar saling berpengaruh, tanpa adanya kreativitas maka pembelajaran akan terkesan membosankan sehingga siswa malas memperhatikan, jika pelajaran tersebut berjalan secara menyenangkan maka minat belajar siswa terhadap pelajaran akan meningkat.

#### **6. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar ( $X_1$ , $X_2$ Terhadap $Y$ )**

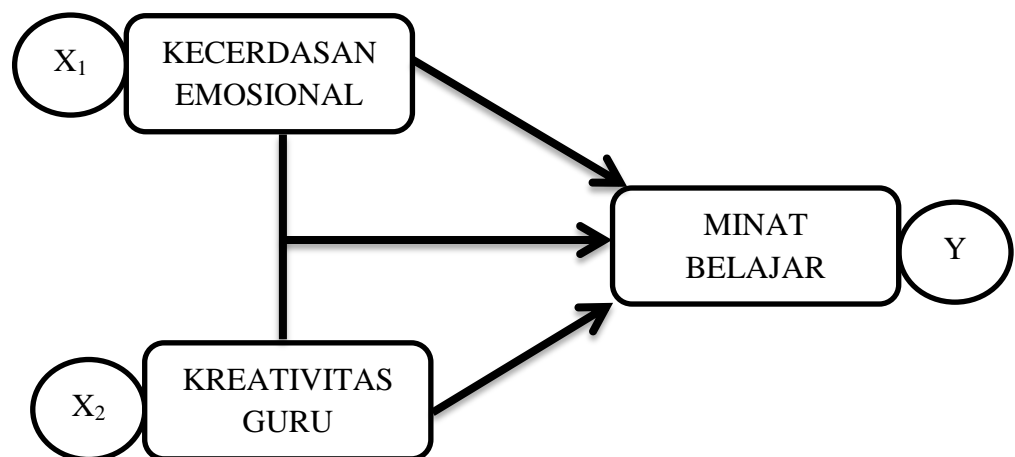
Sudah dijelaskan diatas menurut Morse dan Wingo dalam Sahabuddin mengatakan bahwa seorang anak atau siswa adalah kunci untuk proses pembelajaran. Menangkap minatnya dan dia akan berusaha dengan kekuatan imajinasi dan belajar dengan ketepatan yang luar biasa dan rinci. Orang tua dan Guru sangat berpengaruh dalam tumbuh kembangnya minat belajar siswa. Jika seorang guru melakukan proses pembelajaran dengan proses kreatif dan menyenangkan maka akan meningkatkan mutu minat belajar siswa. Dalam tumbuh kembangnya minat seorang siswa harus bisa mengontrol emosi yang ada didalam dirinya, baik untuk memotivasi diri sendiri atau mengelola emosi jika disekitar orang lain.

Menurut teori Triune, otak manusia terdiri dari tiga bagian dan pemanfaatan seluruh bagian otak dapat membuat belajar lebih cepat, lebih menarik, dan lebih efektif. Dari ketiga bagian otak tersebut, bagian otak yang mempunyai peran dalam belajar adalah neokorteks, sedangkan yang memiliki peran besar dalam emosi adalah sistem limbik. Jika siswa mengalami emosi positif maka sel-sel saraf akan mengirim impuls-impuls

positif ke neokorteks dan proses belajar pun dapat terjadi. Untuk menciptakan emosi positif pada diri siswa dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.<sup>69</sup> Lingkungan yang menyenangkan berawal dari bagaimana guru dalam menyampaikan materi. Jika proses pembelajaran dimulai dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan maka siswa akan bersemangat dan memiliki kecenderungan dalam belajar.

### B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terdapat tiga variable pada penelitian ini yang tergambar dalam pemetaan konseptual yaitu Kecerdasan Emosional, Kreativitas Guru, dan Minat Belajar. Berikut gambar paparannya. Gambar Konseptual Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTs WALI SONGO Krebet Bululawang.



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Berfikir**

<sup>69</sup>Ibid, hlm 143

Keterangan:

$X_1$  = Variabel bebas “Kecerdasan Emosional Siswa

$X_2$  = Variabel bebas “Kreativitas Guru”

$Y$  = Variabel terikat “Minat Belajar”

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini yaitu tentang pengaruh kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa IPS kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto, dapat diduga yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya yaitu kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto, sedangkan objek penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Pacet Mojokerto. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kecerdasan emosional, kreativitas guru dan minat belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **C. Variabel penelitian**

Memurut Arikunto variabel penelitian merupakan objek penelitian ataupun apa yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian. Sugiyono berpendapat bahwa variabel merupakan setiap sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut. Budiyono mengatakan bahwa variabel adalah sifat-sifat

atau konstruk-konstruk yang diteliti.<sup>70</sup> Jadi variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik tekan didalam suatu penelitian yang memberikan pengaruh dan nilai baik yang konkret maupun abstrak. Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Variabel Independen, yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain dan biasanya variable ini dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Variable ini dinamakan variabel bebas karena keberadaan variabel ini tidak bergantung pada adanya variabel lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru IPS.

Variabel Dependent, merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dinamakan variabel terikat karena kondisi atau variasinya terikat atau dipengaruhi oleh variasi variabel lain, yaitu variabel bebas.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel terikat adalah Minat Belajar Siswa.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu kesatuan individu dan subyek pada wilayah dengan kualitas tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>70</sup> Asep kurniawan, metode penelitian pendidikan,(bandung:remaja rosdakarya, 2018), hlm 189

<sup>71</sup> Ibid, hlm 200

<sup>72</sup> Ibid, hlm 201

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 74 siswa, yang dapat dijabarkan pada table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VII A	22
2.	VII B	24
3.	VII C	28
JUMLAH		74

Sedangkan Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>74</sup> Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi tidak banyak. Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian atau responden yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTs Pacet.

#### **E. Jenis Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau bukti dari hasil penggunaan instrument penelitian. Data biasanya menggambarkan mengenai tentang suatu keadaan atau persoalan tetapi belum mempunyai arti dan masih memerlukan pengolahan. Dalam penelitian data harus menjawab kata tanya, setidaknya yaitu apa, siapa, dimana, dan bagaimana.<sup>75</sup> Data yang baik merupakan data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu serta meliputi ruang lingkup yang luas atau

---

<sup>73</sup> Mahir pradana, pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek customade, jurnal, universitas Telkom, 2016

<sup>74</sup> Ibid, hlm 67

<sup>75</sup> Ibid, hlm 220

dapat menggambarkan mengenai suatu permasalahan secara menyeluruh. Data dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung yang merupakan data dari variabel Kecerdasan Emosional Siswa, Kreativitas Guru, dan Minat Belajar yang didapatkan melalui kuisioner kelas VIII MTs Pacet Mojokerto.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer, yaitu data yang data hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, data ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya baik pada priode waktu tertentu atau dengan cara tertentu.<sup>76</sup> Dalam hal ini peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto.
- b) Data Sekunder yaitu data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain.<sup>77</sup> Data ini umumnya berasal dari penelitian lain yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga-lembaga seperti badan pusat statistik (BPS) dan lain-lain.

Untuk mempermudah penelitian memperoleh gambaran data dan sumber data dengan sebuah table sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Ibid, hlm 227

<sup>77</sup> Ibid, hlm 227

**Tabel 3.2**  
**Data dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data
1	Kecerdasan Emosional Siswa	Siswa
2	Kreativitas Guru	Siswa
3	Minat Belajar Siswa	Siswa

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang akan diamati. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument penelitian yang digunakan. Sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti diperoleh melalui instrument penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh sudjana dan Ibrahim "Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya".<sup>78</sup>

Berikut adalah indikator soal dalam instrument penelitian ini:

---

<sup>78</sup> Ibid, hal 70

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.Item
1	Kecerdasan Emosional (Daniel Goleman, <i>Emotional Intelligence</i> , hlm.58-59)	Mengenali emosi diri sendiri	a. Mengetahui apa yang dirasakan	1,2
			b. Memandu dalam pengambilan keputusan	3,4
		Mengelola emosi	a. Dapat mengendalikan emosi diri	5,6
			b. Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	7,8
		Memotivasi diri sendiri	a. Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran	9,10
			b. Mampu bangkit dari kegagalan dan frustrasi	11,12
			c. Optimis dan mempunyai harapan yang tinggi	13,14
			d. Menahan diri terhadap keputusan dan mengendalikan dorongan hati	15,16
			e. Mempunyai perasaan motivasi yang positif	17,18
		Mengenali emosi orang lain	a. Dapat merasakan yang dirasakan oleh orang lain	19,20
			b. Mampu memahami pendapat orang lain	21,22
			c. Menumbuhkan hubungan saling percaya	23,24

		Membina hubungan sosial	d. Menyelaraskan diri dengan berbagai macam orang	25,26
			e. Berinteraksi dengan baik dan lancar	27,28
			f. Memahami dan bertindak bijaksana dalam menjalin hubungan dengan sesama	29,30
			g. Mampu menangani perselisihan yang muncul	31,32
			h. Pandai bergaul dan menenangkan	33,34
2	Kreativitas Guru (Herwono, <i>Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara kreatif, hlm. 73-74</i> )	Konteks	a. Menciptakan suasana yang menyenangkan	1,2
			b. Penggunaan metode pembelajaran	3,4
			c. Menciptakan lingkungan yang mendukung	5,6
			d. Menciptakan ide baru	7,8
		Konten	a. Mempersiapkan materi dengan baik	9,10
			b. Menyiapkan fasilitas yang mendukung	11,12
			c. Mengajarkan berbagai keterampilan mengajar	13,14
3	Minat Belajar (Djamarah, <i>Psikologi Belajar, hlm.167</i> )		a. Ketertarikan dalam belajar	1,2
			b. Semangat siswa dalam mempelajari materi	3,4
			c. Mampu menghafal pelajaran	5,6
			d. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	7

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesiner pada seluruh siswa kelas VIII MTs Pacet Mojokerto.

Metode Angket atau kuisiner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada kepada responden untuk dijawab. Teknik ini juga dapat dapat digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi.<sup>79</sup> Jadi angket ini berupa daftar pernyataan yang dibuat peneliti dan harus dijawab oleh responden yaitu siswa. Setelah angket tersebut diisi oleh responden maka peneliti akan mengambil kesimpulan. Dalam pengambilan angket pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala likert, dimana skala liket ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Pada kuisiner ini peneliti menentukan nilai jawabannya dengan skor 1-5 seperti berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skor Jawaban Dan Skala Likert**

No	Jawaban	
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

<sup>79</sup> Alwan, Factor yang mendorong siswa MIA SMAN mengikuti bimbingan belajar luar sekolah dikecamatan telanaipura jambi, jurnal, universitas jambi, 2017

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan memperoleh petunjuk positif terhadap objek yang akan diteliti, akan tetapi sebaliknya jika skor yang didapat rendah maka akan memperoleh petunjuk negative terhadap objek yang diteliti.

## H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat pada konsep yang akan diukur. Suatu instrument dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran tersebut. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.<sup>80</sup> Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi validitas suatu tes dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat menghasilkan data yang tidak relevan karena pengukurannya memiliki validitas rendah.

Uji validitas dapat dihitung dengan rumus *Product Moment* :

$$r_y^x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2))(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

---

<sup>80</sup> Riki wahyudi, uji validitas dan realibilitas dengan pendekatan konsistensi internal kuesioner pembukaan program studi statistika Fmipa, jurnal, universitas bengkulu

Keterangan:

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = Sebagai jumlah responden

$\sum X$  = Sebagai jumlah skor variable X

$\sum Y$  = Sebagai jumlah skor variable Y

$\sum XY$  = Sebagai jumlah perkalian variable X dan Variabel Y

Cara menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu dengan ketentuan berikut:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid.

**a. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa ( $X_1$ )**

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 16. Kriteria dalam uji ini dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka butir instrument dapat dinyatakan valid atau instrumen dapat dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas pada instrumen kecerdasan emosional siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional Siswa (X<sub>1</sub>)**

No. Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,465	0,2287	Valid
2	0,336	0,2287	Valid
3	0,375	0,2287	Valid
4	0,362	0,2287	Valid
5	0,398	0,2287	Valid
6	0,367	0,2287	Valid
7	0,260	0,2287	Valid
8	0,516	0,2287	Valid
9	0,335	0,2287	Valid
10	0,571	0,2287	Valid
11	0,662	0,2287	Valid
12	0,623	0,2287	Valid
13	0,563	0,2287	Valid
14	0,517	0,2287	Valid
15	0,601	0,2287	Valid
16	0,489	0,2287	Valid
17	0,653	0,2287	Valid
18	0,489	0,2287	Valid
19	0,413	0,2287	Valid
20	0,548	0,2287	Valid
21	0,681	0,2287	Valid
22	0,658	0,2287	Valid
23	0,355	0,2287	Valid
24	0,558	0,2287	Valid
25	0,597	0,2287	Valid
26	0,520	0,2287	Valid
27	0,234	0,2287	Valid
28	0,684	0,2287	Valid
29	0,668	0,2287	Valid
30	0,609	0,2287	Valid
31	0,618	0,2287	Valid
32	0,709	0,2287	Valid

33	0,609	0,2287	Valid
34	0,467	0,2287	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat pernyataan yang tidak valid.

**b. Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru (X<sub>2</sub>)**

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 16. Kriteria dalam uji ini dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka butir instrument dapat dinyatakan valid atau indtrumen dapat dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas pada instrumen kreativitas guru sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru (X<sub>2</sub>)**

No. Item	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,753	0,5324	Valid
2	0,813	0,5324	Valid
3	0,806	0,5324	Valid
4	0,651	0,5324	Valid
5	0,759	0,5324	Valid
6	0,825	0,5324	Valid
7	0,744	0,5324	Valid
8	0,550	0,5324	Valid
9	0,750	0,5324	Valid
10	0,660	0,5324	Valid
11	0,608	0,5324	Valid
12	0,730	0,5324	Valid
13	0,808	0,5324	Valid

14	0,637	0,5324	Valid
----	-------	--------	-------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat pernyataan yang tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas yaitu suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana dikatakan bebas dari kesalahan, karena realibilitas tersebut membenarkan pengukuran konsisten dari berbagai item didalam instrument. Instrument yang sudah dapat dipercaya atau reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam uji realibilitas, jika suatu tes memiliki validitas yang tinggi dan tes tersebut memberikan hasil ukur yang akurat.

Uji reabilitas dapat dihitung dengan rumus *Alpha Crombach*:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas Alfa Crombach

K = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian skor tiap item

$S_t^2$  = Varian Total

Apabila butir pertanyaan nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  maka dapat dikatakan reliable dan apabila nilai *cronbach's alpha*  $\leq 0,6$  maka dikatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji reliabilitas pada instrument kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional Siswa (X<sub>1</sub>) dan**  
**Kreativitas Guru (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional Siswa	0,906	Reliabel
Kreativitas Guru	0,927	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kecerdasan emosional siswa sebesar 0,906 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kreativitas guru sebesar 0,927 yang artinya instrument yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,6.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis datanya, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rumus statistic dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan program SPSS. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka serta dianalisis dengan teknik statistik. Pada data tersebut didapat dari hasil angket atas jawaban yang diberikan oleh responden.

Sebelum menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel maka terlebih dahulu menentukan perhitungan panjang kelas interval.

Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval yaitu:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Setelah menentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga bisa difrekuensikan tiap klasifikasinya. Dari frekuensi tersebut skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah Responden

Tabel kecenderungan variabel digunakan untuk menggolongkan skor yang diperoleh dari setiap variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan penggolongan berdasarkan kurva normal yang dikemukakan oleh Djemari Mardapi sebagai berikut<sup>81</sup>:

---

<sup>81</sup> Djemari Mardapi. Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes, (Jokjakarta:Mitra Cendika Offset,2008),hlm.123

**Tabel 3.6**  
**Kategori Kecenderungan Variabel**

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$MD - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen. Walaupun normalitas suatu data tidak terlalu penting, tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal. Uji normalitas menjadi penting karena dengan normalnya suatu data maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik maupun menggunakan uji statistic. Adapun untuk analisis uji normalitas menggunakan *Analyze Nonparametric Test 1-sampel K-S* dengan menggunakan bantuan *SPS 16 for windows* untuk melakukan perhitungannya. Apabila ada tidaknya berdistribusi normal digunakan rumus *Rank Spearman Corelation*.<sup>82</sup> Dasar pengambilan keputusan dengan melihat signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Probabilitas  $\geq 5\%$  maka data berdistribusi Normal
- b) Probabilitas  $\leq 5\%$  maka data berdistribusi tidak normal

---

<sup>82</sup> Angrita Denziana, Corporate Financial Perfomance Effects of Macro Economic Faktors Against Stock Return, Jurnal, Vol 5 no 2, 2014

## **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan keadaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variable independen dalam model regresi. Menurut Hair (Priyanto), variable yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10. Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variable independen. Model regresi yang baik sebaiknya terbebas dari korelasi di antara variable independen.<sup>83</sup> Dalam pengujian multikolinearitas peneliti melihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variable independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini yaitu:

### a) Melihat nilai tolerance

- Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  maka terjadi multikolinearitas

### b) Melalui nilai VIF

- Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka terjadi multikolinearitas

## **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians

---

<sup>83</sup> Angrita Denziana, log.cit, hlm 23

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastissitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastissitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.<sup>84</sup> Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen(Y) dan variabel dependen(X) mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linieritas data dapat digunakan dengan menggunakan *uji test of linierity* dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linier, jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak linier.<sup>85</sup> Uji linieritas ini dilakukan dengan SPSS 16.0 *for windows*. Untuk melihat hasil dari uji linieritas yaitu dilihat dari ANOVA table hasil uji F dalam baris *Deviation From Linearity*.

---

<sup>84</sup> Haslinda, Pengaruh Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar rating Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo, Jurnal Ilmiah, 2016

<sup>85</sup> Indah Setyo Wardhani, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Universitas Trunojoyo, Jurnal Pendidikan Vol.2 No.1, 2016

#### e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Imam Gozali bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Waston* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut<sup>86</sup>:

- a)  $d < d_l$  atau  $d > 4 - d_u$ , berarti terdapat autokorelasi
- b)  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak terdapat autokorelasi
- c)  $4 - d_u < d < 4 - d_l$ , berarti tidak ada kesimpulan

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan computer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Analisis

---

<sup>86</sup> Risky Primadita Ayuwardani, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, Jurnal Nominal Vol VII, Thn 2018.

ini digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>87</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Kecerdasan Emosional Siswa

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Kreativitas Guru

X<sub>1</sub> = Variabel Independen Kecerdasan Emosional Siswa

X<sub>2</sub> = Variabel Independen Kreativitas Guru

e = *Error Term* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen. Dari perhitungan nilai t regresi maka terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  pada signifikansi 5%, berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru secara parsial terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Pacet Mojokerto.

---

<sup>87</sup> Haslinda, Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Bagi Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo, Jurnal Ilmiah, vol 2 no 1, 2016

b) Apabila  $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$  pada signifikansi 5%, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru secara parsial terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Pacet Mojokerto.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji keberartian model regresi atau disebut uji F, yaitu pengujian terhadap variabel independen secara bersama (simultan) yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  secara keseluruhan terhadap variabel  $Y$ .<sup>88</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam uji F adalah:

$$F = \frac{R^2}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Berganda

n = Banyaknya Data

k = Banyaknya Variabel Bebas

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  atau menggunakan kriteria sebagai berikut:

c) Nilai  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  pada signifikansi 5%, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel Kecerdasan Emosional dan Kreativitas

---

<sup>88</sup> Haslinda, op.cithlm 10

Guru secara simultan tidak mempengaruhi Minat Belajar Siswa di MTs Pacet Mojokerto.

- d) Nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada signifikansi 5%, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru secara simultan mempengaruhi Minat Belajar Siswa di MTs Pacet Mojokerto.

**c. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)**

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai determinasi berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>89</sup> Untuk mengetahui koefisien determinasi maka bisa menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

---

<sup>89</sup> Haslinda, op.cit, hlm 10

## **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini memuat dan tersusun dari tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan pemilihan objek
  - b. Menentukan topic permasalahan
  - c. Mengajukan judul ke dosen
  - d. Menyusun desain penelitian
  - e. Konsultasi proposal dengan dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan Penelitian
  - a. Menyebar angket penelitian kepada responden
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Mengklarifikasi data berdasarkan permasalahan
3. Tahap Penyelesaian
  - a. Menganalisis data yang sudah terkumpul
  - b. Menguji keabsahan data
  - c. Penyajian data dan membuat kesimpulan pada hasil penelitian
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Revisi

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Pacet
- b. Nama Yayasan : YAYASAN SURBAN
- c. Nama Kepala Madrasah : H. Cipto, S.Ag
- d. Alamat : Jl. RA. Kartini No.21 Desa Pacet  
Kecamatan Pacet Kabupaten  
Mojokerto Jawa Timur
- e. Nomor Telephon : 03216855981
- f. Email : mtspacet@gmail.com
- g. NSS/NSM : 212351603046
- h. NPSN : 20582267
- i. NPWP : 005322193602000
- j. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A (Tahun 2012)
- k. Status Tanah : Hak Milik Yayasan
- l. No. akte Pendirian : KEP. MENKUMHAM  
No.AHU-0022493.AH.01.04. TAHUN  
2015
- m. Luas Tanah : 7.820 M<sup>2</sup> dan 1.026 M<sup>2</sup>
- n. Luas Bangunan : 1.908 M<sup>2</sup>
- o. Nama Sekolah Sebelumnya : MTs Darussalam Pacet

p. Tahun Pendirian : 1963

## **2. Sejarah Berdirinya MTs Pacet**

Pada tahun 1963 para tokoh agama dan masyarakat desa Pacet kecamatan Pacet Mojokerto mendirikan sekolah yang diberi nama MTs Darussalam Pacet. Setelah berjalan selama 7 tahun Pengurus Yayasan Surban menghendaki perubahan status, sehingga tanggal 19 Agustus 1980 status MTs Darussalam Pacet berubah menjadi MTsN Fillial Mojosari di Pacet berdasarkan keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: KEP/E/66/1980 tentang pembentukan kelas jauh (Fillial).

Tahun 1999 yayasan Surban menghendaki pengelolaan MTs sepenuhnya oleh Yayasan Surban, karena itu status MTsN Fillial Mojosari di Pacet berubah menjadi MTs Pacet (swasta) dengan status diakui berdasarkan Piagam Nomor : B/E/V/MTs/921/1999 dan Hasil penilaian akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) Tahun 2012 Status Akreditasi MTs Pacet adalah TERAKREDITASI A.

## **3. Visi-Misi dan Tujuan MTs Pacet**

### **a. Visi MTs Pacet**

Unggul dalam Prestasi, IMTAQ, dan IPTEK yang dilandasi dengan Akhlaqul Karimah

### **b. Misi MTs Pacet**

Misi MTs Pacet diantaranya yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas.

- 2) Melatih anak memiliki keterampilan hidup yang berorientasi masa depan.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya agar berkembang secara optimal.
- 5) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan pada siswa khususnya bidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada sekolah favorit.
- 6) Membekali siswa untuk memiliki keterampilan (*life skill*).
- 7) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai nilai-nilai Islam.
- 8) Membekali dan membiasakan siswa untuk berperilaku Islami dan berakhlakul karimah.

c. Tujuan MTs Pacet

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan pada siswa, khususnya di bidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada sekolah favorit.
- 2) Membekali siswa untuk memiliki keterampilan (*life skill*).
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai nilai-nilai Islam.

- 4) Membekali siswa memiliki perilaku Islami dan berakhlakul karimah.
- 5) Menjadikan MTs Pacet sebagai Madrasah rujukan dalam pendidikan IPTEK dan IMTAQ bagi Madrasah lain.

#### 4. Paparan Data Guru dan Pegawai MTs Pacet

Berikut ketenagaan di MTs Pacet yaitu guru sebanyak 36 orang dan karyawan sebanyak 7 orang, berikut perinciannya:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Pegawai**

a. Data Guru

Jumlah Guru	PNS	Guru Bantu/Kontrak	GTT/GTY	Jumlah
	1	0	35	36

b. Data karyawan

Jumlah Pegawai	PNS	Karyawan Kontrak	PTT/PTY	Jumlah
	-	-	7	7

#### 5. Sarana dan Prasarana MTs Pacet

Dalam mewujudkan kelancaran dalam proses belajar dan mengajar harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, diantara sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Pacet adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana**

No.	Gedung / Ruang	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Laboratorium IPA	1	Baik
3	Perpustakaan	2	Baik
4	Lab. Komputer	1	Baik
5	Keterampilan	1	Baik
7	Musholla	2	Baik

8	Kamar mandi/Wc Guru	2	Baik
9	Kamar Mandi/Wc Siswa	11	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik
11	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
12	Ruang Osis	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
15	Ruang Bp/Bk	1	Baik

## B. Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini didapat dari siswa kelas VIII mata pelajaran IPS MTs Pacet tahun ajaran 2019/2020 sebagai subyek penelitian ini. Dalam paparan data ini akan diuraikan data-data variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional Siswa, kreativitas Guru dan variabel terikat yaitu Minat Belajar.

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

#### a. Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa

Variabel kecerdasan emosional siswa memiliki 17 indikator yang dijabarkan kedalam 34 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala linkert. Masing-masing setiap pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 34 (1x34) dan skor maksimum 170 (5x34). Sehingga perhitungan kecenderungan variabel kecerdasan emosioal dapat diketahui apabila nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata ideal (Mi), dan standar deviasi ideal (Sdi) diketahui, berikut cara memperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mi &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (168 + 110) = 139
 \end{aligned}$$

$$Sdi = 1/6 (\text{skor tertinggi-skor terendah})$$

$$= 1/6 (168-110) = 9,6$$

Kategori kecenderungan variabel kecerdasan emosional terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat Baik} = X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$= X \geq 153,4$$

$$2) \text{ Baik} = M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$= 143,8 \leq X < 153,4$$

$$3) \text{ Sedang} = M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 134,2 \leq X < 143,8$$

$$4) \text{ Kurang} = M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 124,6 \leq X < 134,2$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X < 124,6$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kecerdasan emosional dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

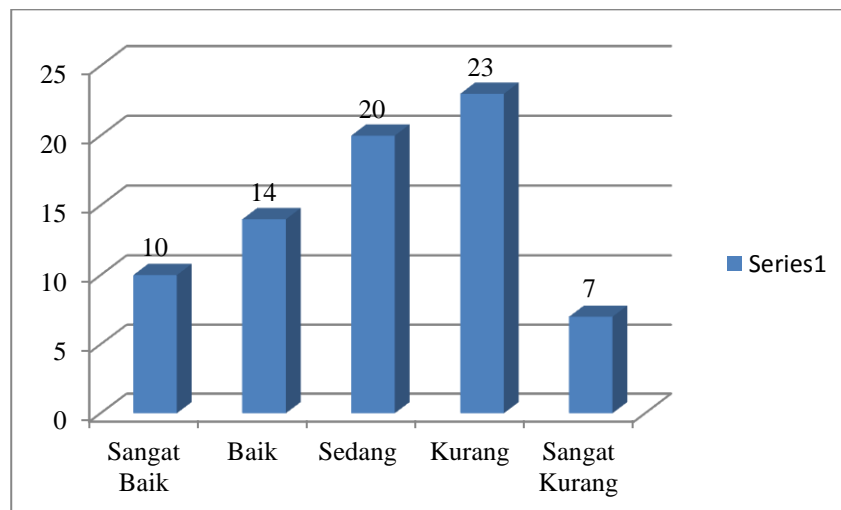
**Tabel 4.3**  
**Distribusi Kategori Variabel Kecerdasan Emosional Siswa**

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$X \geq 153,4$	10	14%	Sangat Baik
2	$143,8 \leq X < 153,4$	14	19%	Baik
3	$134,2 \leq X < 143,8$	20	27%	Sedang
4	$124,6 \leq X < 134,2$	23	31%	Kurang
5	$X < 124,6$	7	9%	Sangat Kurang
Jumlah		74	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional

siswa di MTs Pacet yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 14%, kategori baik sebanyak 14 siswa atau 19%, kategori sedang sebanyak 20 siswa atau 27%, kategori kurang sebanyak 23 siswa atau 31% dan kategori sangat kurang sebanyak 7 siswa atau 9%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum kecerdasan emosional siswa di MTs Pacet termasuk dalam kategori kurang. Dibawah ini disajikan grafik mengenai kecerdasan emosional siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Variabel Kecerdasan Emosional Siswa**

#### **b. Deskripsi Kreativitas Guru**

Variabel kreativitas guru memiliki 7 indikator yang dijabarkan kedalam 14 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala linkert. Masing-masing setiap pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 14 (1x14) dan skor maksimum 70 (5x14). Sehingga perhitungan kecenderungan variabel kreativitas guru dapat diketahui apabila nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata ideal (Mi), dan

standar deviasi ideal (Sdi) diketahui, berikut cara memperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_i &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 1/2 (70 + 42) = 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{di} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 (70 - 42) = 4 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel kreativitas guru terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Baik} &= X \geq M + 1,5 \text{ SD} \\ &= X \geq 62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Baik} &= M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 58 \leq X < 62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 54 \leq X < 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Kurang} &= M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 50 \leq X < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Sangat Kurang} &= X < M - 1,5 \text{ SD} \\ &= X < 50 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kecerdasan emosional dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

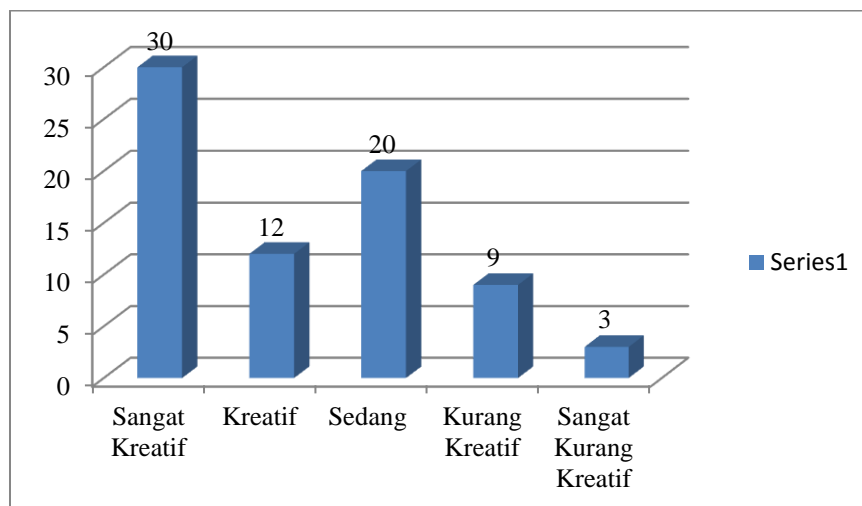
**Tabel 4.4**  
**Distribusi Kategori Skor Variabel Kreativitas Guru**

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$X \geq 62$	30	41%	Sangat Kreatif

2	$58 \leq X < 62$	12	16%	Kreatif
3	$54 \leq X < 58$	20	27%	Sedang
4	$50 \leq X < 54$	9	12%	Kurang Kreatif
5	$X < 50$	3	4%	Sangat Kurang Kreatif
Jumlah		74	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru di MTs Pacet yang termasuk dalam kategori sangat kreatif sebanyak 30 siswa atau 41%, kategori kreatif sebanyak 12 siswa atau 16%, kategori sedang sebanyak 20 siswa atau 27%, kategori kurang kreatif sebanyak 9 siswa atau 12% dan kategori sangat kurang kreatif sebanyak 3 siswa atau 4%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum kreativitas guru di MTs Pacet termasuk dalam kategori sangat kreatif. Dibawah ini disajikan grafik mengenai kreativitas guru untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru**  
**c. Deskripsi Minat Belajar Siswa**

Variabel minat belajar siswa memiliki 4 indikator yang dijabarkan kedalam 7 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala linkert. Masing-masing setiap pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 7 (1x7) dan skor maksimum 35 (5x7). Sehingga perhitungan kecenderungan variabel minat belajar dapat diketahui apabila nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata ideal (Mi), dan standar deviasi ideal (Sdi) diketahui, berikut cara memperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} Mi &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 1/2 (35 + 20) = 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 (35 - 20) = 2,5 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel minat belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Baik} &= X \geq M + 1,5 \text{ SD} \\ &= X \geq 31,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Baik} &= M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 28,75 \leq X < 31,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 26,25 \leq X < 28,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Kurang} &= M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 23,75 \leq X < 26,25 \end{aligned}$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X < 23,75$$

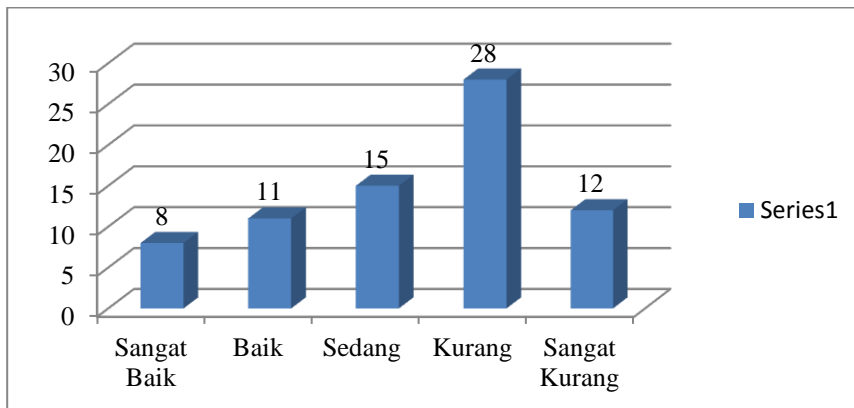
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kecerdasan emosional dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa**

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$X \geq 31,25$	8	11%	Sangat Baik
2	$28,75 \leq X < 31,25$	11	15%	Baik
3	$26,25 \leq X < 28,75$	15	20%	Sedang
4	$23,75 \leq X < 26,25$	28	38%	Kurang
5	$X < 23,75$	12	16%	Sangat Kurang
Jumlah		74	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di MTs Pacet yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 11%, kategori baik sebanyak 11 siswa atau 15%, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau 20%, kategori kurang sebanyak 28 siswa atau 38%, dan kategori sangat kurang sebanyak 12 siswa atau 16%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum minat belajar di MTs pacet termasuk dalam kategori kurang. Dibawah ini disajikan grafik mengenai minat belajar siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.3**

**Diagram Batang Variabel Minta Belajar**

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan metode uji statistik non-parametrik *Kolmogrov- Smirnov* (K-S) dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu yang berdistribusi normal. Kriterianya yaitu pada taraf signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 6**

**Hasil Uji Normaslitas**

Sig. K-S	Taraf Sig. (5%)	Kondisi	Keterangan
0,971	0,05	$0,971 > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,971. Nilai signifikansi sebesar  $0,971 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai residual berdistribusi normal jadi asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolineritas**

Pada penelitian ini uji multikolineritas dengan menggunakan metode uji statistik non-parametrik *Kolmogrov- Smirnov* (K-S) dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolineritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolineritas yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*
  - Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Berdasarkan nilai VIF
  - Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleransi	Kondisi	VIF	Kondisi	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,599	Toleransi > 0,10	1,670	VIF < 10,00	Tidak Multikoleniaritas
Kreativitas Guru	0,599	Toleransi > 0,10	1670	VIF < 10,00	Tidak Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai *tolerance* variabel kecerdasan emosional siswa dan variabel kreativitas guru didapat sebesar 0,599, artinya  $0,599 > 0,10$  dan pada nilai VIF kecerdasan emosional siswa dan variabel kreativitas guru didapat sebesar 1,670, artinya  $1,670 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

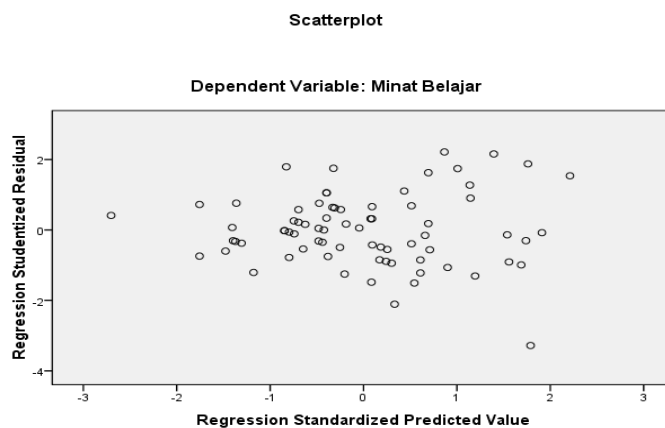
**c. Uji Heterokedastisitas**

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Scatterplot* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, misalnya melebar kemudian menyempit atau bergelombang maka didefinisikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola serta menyebar diatas dan dibawah atau

disekitar angka 0 dari sumbu Y maka didefinisikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil grafik *scatterplot* heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 4.4**  
**Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil grafik *scatterplots* pengujian diatas, menunjukkan titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini sehingga model layak dipakai.

#### **d. Uji Linieritas**

Dalam penelitian ini akan menguji mengenai variabel kecerdasan emosional siswa dan variabel kreativitas guru dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila regresi berbentuk linier yang dapat dilihat dari ANOVA

tabel hasil uji F pada baris *deviation from linearity*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu jika nilai sig. *Deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel linear, demikian sebaliknya jika nilai sig. *Deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

Berikut merupakan hasil uji linieritas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 8**

**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	SIG	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,910	0,05	Sig > Alpha	Linier
Kreativitas Guru	0,998	0,05	Sig > Alpha	Linier

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,910, artinya  $0,910 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kecerdasan emosional siswa dan minat belajar berdistribusi linear, dan pada nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,998, artinya  $0,998 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kreativitas guru dan minat belajar berdistribusi linear.

**e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Waston dengan bantuan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dU$  = Terdapat Autokorelasi

Jika  $dU < d < 4-dU$  = Tidak Terdapat Autokorelasi

Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  = Tidak Ada Kesimpulan

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Kondisi	Keterangan
1,967	1,5677	1,6785	2,3215	2,4323	$1,6785 < 1,967 < 2,321$	Tidak Terdapat Autokorelasi

Berasakan tabel pengujian diatas, diperoleh uji autokorelasi dengan Durbin Watson menunjukkan nilai 1,967, nilai dL sebesar 1,5677 nilai dU sebesar 1,6785, dan nilai 4-dU sebesar 2,4323. Artinya nilai  $dU < DW < 4-dU$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam uji autokorelasi tiak terdapat autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = kecerdasan emosional siswa

$X_2$  = kreativitas guru

$e$  = standar eror atau gangguan pada statistis yang tidak bisa diamati

Berdasarkan data dari hasil analisis tersebut maka ditemukan hasil analisa regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0.893	3.773		0.237	0.814	
	X1	0.112	0.034	0.388	3.244	1,993	0.002
	X2	0.16	0.063	0.305	2.551	1,993	0.013

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,893 + 0,112 X_1 + 0,160 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh sebagai berikut:

1) “a” merupakan nilai konstanta yang nilainya sebesar 0,893.

Hal ini berarti bahwa minat belajar bernilai sebesar 0,893 jika tidak dipengaruhi adanya variabel kecerdasan emosional siswa ( $X_1$ ) dan kreativitas guru ( $X_2$ ).

- 2) “ $b_1$ ” merupakan nilai koefisien regresi  $X_1$  yang nilainya sebesar 0,112, artinya jika ada peningkatan variabel  $X_1$  sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel  $Y$  sebesar 0,112.
- 3) “ $b_2$ ” merupakan nilai koefisien regresi  $X_2$  yang nilainya sebesar 0,160, artinya jika ada peningkatan variabel  $X_2$  sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel  $Y$  sebesar 0,160.
- 4) “ $e$ ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian, artinya adanya faktor lain selain kecerdasan emosional siswa ( $X_1$ ) dan kreativitas guru ( $X_2$ ).

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dibentuk pada hasil pengolahan data analisis regresi linier terlebih dahulu melihat nilai dari uji secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji $t$ )**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ )

diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 71) = 1,993$$

Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1) Pengaruh Kecerdasan Emosional siswa terhadap Minat Belajar

Hipotesis yang digunakan pada uji t ini sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan Kecerdasan Emosional siswa terhadap Minat Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan Kecerdasan Emosional siswa terhadap Minat Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

Berdasarkan tabel 4.13, maka diketahui bahwa variabel strategi mengajar guru mempunyai nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 1,993 dan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai  $\text{sig } 0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 3,244 > t_{\text{tabel}} 1,993$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial variabel kecerdasan emosional siswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

2) Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar

Hipotesis yang digunakan pada uji t ini sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka diketahui bahwa variabel strategi mengajar guru mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,551 dan nilai signifikansi sebesar 0,013, sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 1,993 dan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai  $sig\ 0,013 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}\ 2,551 > t_{tabel}\ 1,993$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial variabel kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai  $sig. < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Jika nilai  $sig. > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 74-2) \\ = F(2; 72) = 3,12$$

Hipotesis yang digunakan pada uji F ini sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di

MTs. Pacet.

Dibawah ini merupakan jabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

$F_{hitung}$	Signifikansi	$F_{tabel}$
22,975	0,00	3,12

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, maka diketahui bahwa mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,00, sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,12 dan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai  $sig\ 0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}\ 22,975 > F_{tabel}\ 3,12$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara simultan variabel kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Pacet.

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau determinasi antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan data yang berkaitan koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.376	2.814

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas pada nilai koefisien determinasi atau R Square yaitu sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal itu menunjukkan bahwa pada nilai tersebut memberikan sumbangan variabel independen (kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru) secara simultan terhadap variabel depnden (minat belajar) yaitu sebesar 0,393 atau 39,3% sedangkan sisanya sebesar 60,7% merupakan sumbangan dari variabel lainnya selain dari variabel yang diteliti.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs.Pacet

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada variabel ini ditemukan bahwa kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam sebuah pembelajaran fokus seorang siswa dan rasa ketertarikan dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk keberhasilan siswa dalam menerima dan mengolah materi yang disampaikan. Daniel Goleman menyebutkan tujuh kemampuan yang berkaitan erat dengan kecerdasan emosional. Ketujuh kemampuan tersebut adalah keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan, kecakapan berkomunikasi, kooperatif.<sup>90</sup> Jadi jika seorang siswa dapat mengendalikan ketujuh kemampuan tersebut maka dia memiliki kecerdasan emosi yang baik. Sedangkan minat belajar menurut Syah adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap dimiliki oleh siswa untuk memperhatikan dan terlibat dalam proses belajar.<sup>91</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Gusnawati bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar

---

<sup>90</sup> Johanna E. Prawitasari, Kecerdasan Emosi, Jurnal, 2011

<sup>91</sup> Neli Laa, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 2, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017

0,483.<sup>92</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Sulistiawan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ .<sup>93</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosadi Abdi bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,668.<sup>94</sup>

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Peter Salovey dan John Mayer menurut mereka kecerdasan emosional adalah kemampuan mengetahui perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut untuk menuntun pikiran dan perilaku mereka.<sup>95</sup> Sedangkan menurut Slameto minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>96</sup> Jadi kecerdasan emosional dan minat belajar memiliki pengaruh yang sama yaitu mengetahui perasaan diri sendiri, bagaimana pikiran mengontrol emosi untuk mengetahui apa yang dirasakan, apa yang diinginkan dalam mengambil keputusan untuk masa sekarang atau masa depan.

Dalam temuan ini dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka akan meningkatkan minat belajar siswa, begitu pula sebaliknya jika kecerdasan emosional siswa rendah maka akan berpengaruh kurang baik terhadap minat belajar siswa. Kecerdasan emosional siswa dapat

---

<sup>92</sup> Mira Gusnawati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kec. Kebon Jeruk*, Jurnal Formatif, 2015.

<sup>93</sup> Hendra Sulistiawan, *Hubungan Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Fisika*, Jurnal Pendidikan, 2019.

<sup>94</sup> Rosadi Abdi, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*

<sup>95</sup> M. Ridwan Tikollah, log.cit

<sup>96</sup> Syardiansah, loc.cit

dikatakan sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang dapat dilihat dari kriteria yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yaitu bagaimana siswa dapat mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan sosial dengan baik sehingga kecerdasan emosional siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kecerdasan emosional siswa di MTs. Pacet kurang, sebagaimana yang dijelaskan dalam analisis data yang menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa, dengan demikian perlu diterapkannya upaya-upaya yang menunjang kecerdasan emosional siswa yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mutu pendidikan.

#### **B. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs.Pacet**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada variabel ini ditemukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Slameto menyatakan bahwa yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan

sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.<sup>97</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandya Noviantari bahwa “Kreativitas Guru Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Belajar Siswa”.<sup>98</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,802.<sup>99</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Risky Trisnowati terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,511.<sup>100</sup>

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Wijaya dan Rusyan, kreativitas guru dalam belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu minat belajar siswa.<sup>101</sup> Menurut Bernard minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja.<sup>102</sup> Jadi peranan guru dalam mengolah kreativitas dalam belajar mengajar menjadi salah satu yang sangat mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa.

---

<sup>97</sup> Kenny Andika, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMAN 89 Jakarta*, Jurnal Ilmiah vol 14 No.1, 2016

<sup>98</sup> Nandya Noviantari, *op.cit*, hlm 73

<sup>99</sup> Uswatun Khasanah, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas v di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, Thesis, IAIN Purwokerto, 2018.

<sup>100</sup> Anita Risky Trisnowati, *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas 1 SDN Randegan Kec.Tanggulangin Kab.Sidoarjo*, Jurnal Vol 7, 2021

<sup>101</sup> Monawati, *op.cit*, hlm 30

<sup>102</sup> Syahdani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal, Universitas Karawang, 2015

Sedangkan menurut Purwanto faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar selain keluarga adalah suasana pembelajaran dan metode pembelajaran. Suasana dan metode pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>103</sup> Jika seorang guru dapat menggunakan metode-metode yang menyenangkan dan guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa maka minat atau ketertarikan dalam belajar akan muncul dalam diri siswa, maka dari guru dituntut untuk menjadi kreatif dalam proses pembelajaran.

Dalam temuan ini dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas guru maka akan meningkatkan minat belajar siswa, begitu pula sebaliknya jika kreativitas guru rendah maka akan berpengaruh kurang baik terhadap minat belajar siswa. Kreativitas guru dapat dikatakan sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang dapat dilihat dari kriteria yang dikemukakan oleh Herwono yaitu bagaimana seorang guru dapat Menciptakan suasana yang menyenangkan, Penggunaan metode pembelajaran, Menciptakan lingkungan yang mendukung dan Menciptakan ide baru sehingga seorang siswa dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kreativitas guru di MTs. Pacet sangat kreatif, sebagaimana yang dijelaskan dalam analisis data yang menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa.

---

<sup>103</sup> Lusi Marleni, log.cit

### **C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs.Pacet**

Berdasarkan hasil uji F pada analisis diatas ditemukan bahwa kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar. Artinya secara simultan variabel kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru merupakan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa, yang artinya bahwa kedua variabel tersebut sangat berperan dalam penentuan peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis secara simultan (uji F) bahwa pada kedua variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $\text{Sig } 0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} 22,975 > F_{\text{tabel}} 3,12$  yang disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perlu diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi regresi bahwa variabel kecerdasan emosional siswa menyumbang

sebesar 0,112 terhadap variabel minat belajar siswa tiap kenaikan satu satuan variabel kecerdasan emosional siswa, dan untuk variabel kreativitas guru menumbang sebesar 0,160 terhadap variabel minat belajar siswa tiap kenaikan satu satuan variabel kreativitas guru.

Berdasarkan data diatas maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu R square sebesar 0,393. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh pada *variabel independent* (kecerdasan emosional dan kreativitas guru) secara simultan atau bersama-sama terhadap *variabel dependent* (minat belajar siswa) sebesar 39,9%. Dengan kata lain pada kedua *variabel independent* yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 39,9% *variabel dependent* sedangkan sisanya 60,7% merupakan sumbangan dari variabel lain selain dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengaruh secara simultan memang cukup besar yaitu sebesar 39,9% karena memang terdapat beberapa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa.

Tampak jelas bahwa kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru merupakan faktor yang sama-sama mempengaruhi minat belajar. Secara simultan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Mayang Purnama bahwa ada pengaruh langsung dan positif signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa.<sup>104</sup> Sedangkan yang berkaitan dengan kreativitas guru yaitu sejalan dengan penelitian yang

---

<sup>104</sup> Indah Mayang Purnama, log.cit

dilakukan oleh Nandya Noviantari bahwa ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.<sup>105</sup>

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Daniel Goleman bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan sosial. Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, memiliki rasa ketertarikan dalam suatu hal, menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.<sup>106</sup> Sedangkan menurut Slameto minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Jika siswa dapat mengendalikan emosi untuk memotivasi diri dan memiliki rasa ketertarikan terhadap sesuatu maka minat belajar akan muncul pada diri siswa.

Begitu juga dengan pendapat E. Mulyasa tentang kreativitas guru yang berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, ide-ide baru. Untuk memenuhi kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman,nyaman, dan tertip, optimis dan harapan yang tinggi seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah dan semangat

---

<sup>105</sup> Nandya Noviantari, *op.cit*, hlm 73

<sup>106</sup> *Ibid*, hlm 172

belajar.<sup>107</sup> Pendapat ini menyatakan bahwa untuk mencapai minat belajar siswa yang baik maka peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

Menurut Slameto minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari 1) Faktor Jasmaniah (kesehatan) 2) Faktor Psikologis ( intelegensi, bakat, kesiapan) dan 3) Faktor Kelelahan. Adapun faktor eksternal adalah 1) Faktor Keluarga 2) Faktor Sekolah (kompetensi guru, metode mengajar, kurikulum).<sup>108</sup>

Menurut Totok Susanto faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah 1) Motivasi dan Cita-cita 2) Keluarga 3) Peranan Guru 4) Sarana dan Prasarana 5) Teman.<sup>109</sup> Menurut Daniel Goleman bahwa ada lima domain kecerdasan emosional yaitu 1) Kemampuan Mengenali Emosi 2) Kemampuan Mengelola Emosi 3) Kemampuan Memotivasi Diri 4) Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain 5) Kemampuan Membina Hubungan Sosial. Dari dua pendapat di atas bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar salah satunya yaitu motivasi, motivasi juga termasuk dalam salah satu indikator kecerdasan emosional, secara tidak langsung kecerdasan emosional dan minat belajar saling mempengaruhi. Jadi jika seorang siswa memiliki motivasi untuk belajar maka siswa tersebut mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya dengan cukup baik, lalu menurut Totok Susanto faktor yang mempengaruhi minat belajar

---

<sup>107</sup> E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal 67

<sup>108</sup> Neli Laa, *loc.cit* 2017

<sup>109</sup> Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, Jurnal, Unimed 2012

selain motivasi adalah peran guru, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran siswa untuk mencapai minat belajar siswa. Jadi kecerdasan emosional dan kreativitas guru sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa pada kecerdasan emosional siswa dan pada kreativitas guru yang ada di MTs Pacet dikatakan sedang. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menjadi kreatif dalam menciptakan suasana dan menggunakan metode yang baik untuk menciptakan minat belajar siswa.

Dalam temuan ini dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi maka dibutuhkan kecerdasan emosional yang baik serta kreativitas guru yang baik pula. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang dimana kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar.

Pembelajaran yang berkualitas tidak luput dari peran seorang guru, fasilitas yang memadai dan suasana pembelajaran. Jika seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah dalam proses pembelajaran dan mereka sulit atau tidak dapat memahami maka mereka akan sering mengeluh. Peran seorang guru yang dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan maka akan memberikan siswa semangat ketertarikan dalam belajar. Jika dikaitkan dengan integrasi ayat Al-Qur'an, pada isi Surat Hud ayat 37 menerangkan kreativitas dan kecerdasan emosional, berikut lafadz Surat Hud (37):

وَأَصْنَعِ الْفُلَ بِأَعْيُنِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا ۗ إِنَّهُمْ مُغْرَقُونَ

**Artinya:** “Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.” (QS. Hud 11: Ayat 37).

Maksud dari ayat di atas bahwa inspirasi dan inovasi juga sudah ada sejak zaman Nabi Nuh yang diperintahkan untuk membuat kapal yang besar untuk digunakan sebagai penyelamatan atas azab yang diberikan oleh Allah S.W.T kepada umat Nabi Nuh dan pada waktu itu ilmu perkapalan belum berkembang dengan baik.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet dengan koefisien regresi sebesar 0,112. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula minat belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki kecerdasan yang lebih baik akan lebih berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang kurang.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet dengan koefisien regresi sebesar 0,160. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kreativitas guru maka semakin baik pula minat belajar siswa. Seorang guru yang memiliki kreativitas yang lebih baik akan lebih berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan guru yang memiliki kreativitas yang kurang.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Pacet dengan koefisien determinasi 0,393 atau 39,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru maka semakin baik pula minat belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka serta referensi bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru.
2. Bagi Guru, diharapkan guru lebih mampu mengubah suasana belajar seperti mengembangkan media-media belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mengidentifikasi masalah yang membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan.
3. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat melatih kemampuan kecerdasan emosional dengan mengetahui apa yang diinginkan, dan menetapkan tujuan sehingga dapat tercapainya minat belajar yang maksimal.
4. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas baik secara teori maupun praktis, dan penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel-variabel penelitian selain kecerdasan emosional siswa dan kreativitas guru yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat An-Najm 43-44, *Penafsir Al-Qur'an* (Semarang; ASY-SYIFA',2008)
- Al-Qur'an Surat At-Taubah 82, *Penafsir Al-Qur'an* (Semarang; ASY-SYIFA',2008)
- Al-Qur'an Surat Al-An'am 135, *Penafsir Al-Qur'an* (Semarang; ASY-SYIFA',2008)
- Al-Qur'an Surat Hud ayat 37, *Penafsir Al-Qur'an* (Semarang; ASY-SYIFA',2008)
- Al-Qur'an Surat An-Najm 39-40, *Penafsir Al-Qur'an* (Semarang; ASY-SYIFA',2008)
- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2012),  
Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Raja  
Grafindo Persada,2002), hlm 317  
Abu Ahmadi , *Psikologi Sosial*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hlm 256
- Agus Efendi, *Revolusi kecerdasan Abad 21*,(Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 81
- Alwan, *Faktor yang mendorong siswa MIA SMAN mengikuti bimbingan belajar luar  
sekolah dikecamatan telanaipura jambi*, jurnal, universitas jambi, 2017
- Angrita Denziana, *Corporate Financial Perfomance Effects of Macro Economic  
Factors Against Stock Return*, Jurnal, Vol 5 no 2, 2014
- Anita Risky Trisnowati, *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa  
Tema 1 Diriku Kelas 1 SDN Randegan Kec.Tanggulangin Kab.Sidoarjo*, Jurnal Vol 7,  
2021
- Asep kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*,(bandung:remaja rosdakarya, 2018),  
hlm 189
- Bagdad Alfero, *Peran kecerdasan emosional sebagai factor yang mempengaruhi  
kemandirian belajar siswa*, Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.1  
No.1,2016
- Djemari Mardapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*, (Jokjakarta:Mitra  
Cendika Offset,2008),hlm.123
- E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*,  
Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal 67
- Fahmi Nediyanasyah, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru  
terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Komputer Keahlian Administrasi  
Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*, (Skripsi), Universitas Negeri  
Yogyakarta, 2016

- Firdaus Daud, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*, (Jurnal), UNM Makasar, 2012
- Fitranty Adirestuty, *Pengaruh Self Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Pendidikan, Vol 4,1 2017
- Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara,2010), hlm 62
- Haslinda, *Pengaruh Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar rating Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo*, Jurnal Ilmiah, 2016
- Helda Jolanda, *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa*, Universitas Indraprasta, Vol 4 No 3 2017
- Hendra Sulistiawan, *Hubungan Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Fisika*, Jurnal Pendidikan, 2019.
- Indah Mayang Purnama, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan*, Universitas Indraprasta PGRI, 2016
- Indah Setyo Wardhani, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Universitas Trunojoyo*, Jurnal Pendidikan Vol.2 No.1, 2016
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Gaung Persada, 2003), hlm 50
- Johanna E. Prawitasari, *Kecerdasan Emosi*, Jurnal, 2011
- Joyce Wycoff, *Menjadi Super Kreatif* (Bandung:Mizan pustaka, 2005), hlm 43
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.kemendikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 10 Februari 2020 jam 22.00
- Kenny Andika, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMAN 89 Jakarta*, Jurnal Ilmiah vol 14 No.1, 2016
- Khairul Ummah, *5 Kecerdasan Utama Meraih Bahagia dan Sukses*, (Aha Pustaka,2005),hlm 50
- Khairul Ummah, *5 Kecerdasan Utama Meraih Bahagia dan Sukses*, (aha Pustaka,2005), hlm 50

- Lusi marleni, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 bangkinang*, jurnal, 2016
- Lusiana, *Analisis Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA*, Jurnal, FKIP Untan, hlm 1
- M. Ridwan Tikollah, *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi*, Jurnal, universitas brawijaya, 2006
- Mahir pradana, *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade*, jurnal, universitas Telkom, 2016
- Mira Gusnawati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kec.Kebon Jeruk*, Jurnal Formatif, 2015.
- Monawati, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*, jurnal, universitas syiah kuala, 2018
- Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hlm 89
- Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, Jurnal, Unimed 2012
- Nailatus Shova, *Pengaruh Kreativitas guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri 7 Malang*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019
- Nindya Noviantari, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang*, Skripsi, UIN Malang, 2017
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014), hlm 138
- Neli Laa, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 2, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017
- Riki wahyudi, *Uji Validitas dan Realibilitas dengan pendekatan konsistensi internal kuesioner pembukaan program studi statistika Fmipa*, jurnal, universitas Bengkulu
- Risky Primadita Ayuwardani, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering*, Jurnal Nominal Vol VII, Thn 2018.
- Rosadi Abdi, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*

Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (bandung:remajarosdakarya,2014) hlm 1

Syahdani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal, Universitas Karawang, 2015

Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*, jurnal, universitas samudra, 2016

Tinton Tri Pebrianto, *Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara*, (Jurnal), Universitas Kanjuruhan, 2015

Uswatun Khasanah, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas v di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, Thesis, IAIN Purwokerto, 2018.

Windayani, *Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Habluminannas Terhadap Kepribadian Akademik* , UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Jurnal, hlm 276

Yusuf abu al-hajjaj, *kreatif atau mati* (Surakarta: al-jadid,2010) hlm 16

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Angket Penelitian

#### **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS PACET MOJOKERTO**

##### I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas/No.Absen :

##### II. Petunjuk Pengisian :

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan:  
  
SS :Sangat Setuju  
  
S : Setuju  
  
RG :Ragu - Ragu  
  
TS : Tidak Setuju  
  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat anda.
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
5. Terimakasih atas ketersediaannya mengisi.

### A. KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

No	PERTANYAAN	PILIHAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menyadari perasaan yang sedang saya alami (marah, sedih, gembira, takut, malas, dsb)					
2	Saya mengetahui penyebab saya malas belajar					
3	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun					
4	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan					
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran dengan baik ketika sedang marah atau sedih					
6	Saya akan berusaha tetap menanyakan pelajaran yang tidak saya fahami meskipun malu					
7	Ketika saya sedang punya masalah, saya tidak tenggelam dalam permasalahan					
8	Saya tetap tenang dalam situasi apapun seperti ketika ulangan					
9	Menjadi yang terbaik adalah keinginan dan tujuan saya					
10	Saya belajar dengan giat untuk menggapai cita-cita					
11	Ketika saya mendapat nilai yang buruk maka itu akan menjadi motivasi saya untuk lebih giat belajar					
12	Saya menerima kegagalan dan berusaha lagi					
13	Saya yakin akan memperoleh hasil belajar yang tinggi					
14	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya					
15	Saya tetap belajar ketika teman-teman mengajak bermain					
16	Saya tetap fokus belajar ketika teman-teman ramai dikelas					
17	Saya selalu berfikir bahwa saya akan berhasil dalam belajar					
18	Saya berfikir selalu ada jalan apabila kita mau berusaha					
19	Saya ikut bahagia ketika teman saya berprestasi					
20	Saya ikut prihatin apabila teman saya sedang terkena musibah					
21	Saya bisa menghargai pendapat orang lain, meskipun tidak sependapat dengan saya					
22	Saya menanggapi pendapat orang lain dengan baik					
23	Saya menitipkan barang kepada teman sebangku					
24	Saya menepati janji yang telah saya buat kepada teman					
25	Saya bisa berbaur dengan teman sebaya dan teman yang lebih tua					
26	Saya tidak merasa kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal					

27	Saya lebih suka mengerjakan tugas berdiskusi dengan teman					
28	Saya percaya diri dan berbicara dengan lancar ketika di depan umum					
29	Saya membantu teman ketika sedang kesulitan belajar					
30	Saya tahu bagaimana caranya menolong teman yang sedang mengalami permasalahan					
31	Ketika sedang ada masalah dengan teman, saya akan menyelesaikannya dengan cara yang baik-baik					
32	Saya memberikan solusi yang terbaik ketika terjadi permasalahan					
33	Saya suka bergaul dengan semua teman-teman disekolah					
34	Saya bisa menghidupkan suasana yang hening					

## B. KREATIFITAS GURU

No	PERTANYAAN	PILIHAN				
		SL	S	RG	JR	TP
1	Guru bersikap terbuka dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa dalam proses pembelajaran					
2	Guru selalu membuat kelas menjadi menyenangkan					
3	Guru menggunakan metode yang menarik saat proses pembelajaran					
4	Guru membuat kelompok-kelompok untuk mengerjakan tugas dikelas					
5	Guru memberikan contoh yang mudah dimengerti saat menjelaskan pelajaran					
6	Guru mengajarkan cara-cara yang mudah untuk menyelesaikan soal-soal baik di kelas maupun dirumah					
7	Guru selalu menggunakan cara-cara baru pada saat proses pembelajaran berlangsung					
8	Guru senang bercerita tentang peristiwa yang baru terjadi saat ini					
9	Guru bersemangat dalam mengajarkan pelajaran					
10	Pelajaran yang dijelaskan oleh guru mudah dimengerti					
11	Guru menggunakan berbagai media belajar saat mengajar.					
12	Sekolah menyediakan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran.					
13	Guru memberikan solusi apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar					
14	Guru memberikan ruang berinteraksi kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki					

### C. MINAT BELAJAR SISWA

No	PERTANYAAN	PILIHAN				
		SL	S	RG	JR	TP
1	Saya membaca terlebih dahulu materi yang belum diajarkan oleh guru IPS di rumah.					
2	Saya membaca Kembali materi yang sudah diterangkan oleh guru IPS di rumah sesuai jadwal pelajaran					
3	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi siswa yang berprestasi					
4	Saya hanya belajar pelajaran yang saya sukai					
5	Saya sangat mudah dalam memahami materi mata pelajaran IPS					
6	Saya dapat menghafalkan materi IPS dengan cepat					
7	Saya cenderung aktif dalam kegiatan belajar kelompok di kelas					

## Lampiran 2

### 1. Data Kecerdasan Emosional Siswa

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	
2	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	3	2	2	2	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	
5	5	4	2	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	3	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	
7	5	5	2	1	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	5	5	5	3	
8	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	
9	4	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	3	
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	2	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	
14	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
15	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4

17	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
18	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	
19	5	4	4	3	3	4	2	4	5	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	5	4	3	2	5	5	4	2	3	4	3	5	3	5	4	
20	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	
21	4	4	3	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
23	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
24	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	4	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
28	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	
29	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	
30	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	
31	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
35	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
36	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
37	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	

38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
39	4	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3			
40	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3			
41	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4			
42	5	4	2	3	3	3	2	3	2	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3			
43	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	2		
44	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
45	5	4	3	2	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	4	4	5	5	5	4			
46	4	4	3	3	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3			
47	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
48	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3		
49	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3		
50	5	4	4	3	3	4	2	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4		
51	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3		
52	4	4	3	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3		
53	3	4	5	4	3	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
54	5	4	1	2	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
55	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
56	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4		
57	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

59	5	3	4	3	4	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	3	3	
60	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
61	5	5	4	3	3	2	2	2	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	3	4	5	4	5	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
63	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	
64	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
65	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	
66	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
69	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
71	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
73	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4
74	4	4	5	4	3	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4

## 2. Data Kreativitas Guru

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
9	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
12	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
19	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5
20	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
21	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4
22	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
24	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
29	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
30	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
31	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
34	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5

37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
38	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4
39	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
40	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
41	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5
44	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	4	2	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4
50	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
51	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
52	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
56	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4
57	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
63	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4
64	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
67	4	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5
68	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
69	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5
70	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
73	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
74	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4

### 3. Data Minat Belajar Siswa

	1	2	3	4	5	6	7
1	5	5	5	2	2	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4
6	4	3	4	3	3	4	3
7	3	2	4	2	4	5	4
8	4	2	4	4	3	4	4
9	4	4	4	2	2	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	4	4	3	4	4
12	2	2	4	4	2	4	3
13	5	5	5	5	3	5	4
14	3	3	4	4	3	4	4
15	4	2	4	4	4	4	4
16	3	4	5	2	3	4	4
17	4	3	3	2	3	3	4
18	4	4	4	2	3	4	4
19	2	3	3	5	3	4	3
20	2	3	4	4	2	3	2
21	4	2	3	2	2	4	5
22	4	4	4	3	4	4	4
23	4	3	4	3	3	4	4
24	1	3	5	1	1	5	5
25	5	5	5	2	4	5	4
26	4	2	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	4	4
28	4	4	5	1	3	5	5
29	3	4	4	4	3	4	4
30	4	3	4	2	3	4	4
31	3	4	4	3	3	4	3
32	5	5	5	5	5	5	5
33	4	2	4	4	3	4	4
34	4	5	5	1	4	4	4
35	3	2	5	5	4	5	5
36	4	4	5	4	3	4	4

37	5	5	5	5	5	5	4
38	4	4	4	2	3	5	5
39	3	3	5	2	3	3	3
40	4	2	5	2	3	4	4
41	4	3	4	3	3	3	4
42	3	3	5	2	4	4	3
43	4	3	5	2	3	4	3
44	4	5	4	4	4	4	4
45	5	3	5	3	4	3	3
46	4	4	5	2	2	4	3
47	4	2	4	4	4	4	4
48	3	3	4	2	3	4	3
49	4	5	5	4	3	4	5
50	4	4	5	2	4	4	4
51	3	4	4	3	3	4	4
52	3	3	4	2	3	4	3
53	3	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5	5
55	5	2	5	2	3	4	4
56	4	3	4	4	2	5	3
57	4	2	4	2	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4
59	4	5	5	3	2	4	5
60	3	3	5	2	4	4	4
61	3	3	5	2	5	5	4
62	4	2	4	2	4	4	4
63	3	4	5	4	2	5	4
64	2	3	4	4	4	3	3
65	2	3	4	4	3	3	3
66	2	2	4	5	4	2	2
67	3	3	3	4	2	4	4
68	4	2	5	3	3	4	4
69	3	4	4	2	3	4	3
70	2	4	4	2	2	4	2
71	4	4	5	2	4	4	4
72	4	5	5	3	5	5	4
73	4	4	4	3	4	4	4
74	4	4	5	1	3	4	5

### Lampiran 3

#### Hasil Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional Siswa (X<sub>1</sub>)

		Correlations																	
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17	x1.18
x1.1	Pearson Correlation	1	,306**	.051	-.081	.163	.049	-.064	-.008	.114	,307**	,453**	,473**	,404**	,411**	.105	-.011	,419**	,413**
	Sig. (2-tailed)		.008	.666	.495	.165	.681	.589	.946	.332	.008	.000	.000	.000	.000	.373	.925	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.2	Pearson Correlation	,306**	1	.153	.059	-.004	-.066	.003	.128	.044	.160	.127	.133	,256*	.183	,354**	,248*	.208	.111
	Sig. (2-tailed)	.008		.193	.620	.970	.578	.981	.276	.712	.174	.280	.260	.028	.118	.002	.033	.076	.346
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.3	Pearson Correlation	.051	.153	1	,510**	.097	,287*	.025	,252*	.096	.068	.183	.088	.133	-.045	,271*	,291*	.209	.006
	Sig. (2-tailed)	.666	.193		.000	.410	.013	.832	.030	.414	.565	.119	.457	.259	.703	.020	.012	.074	.962
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.4	Pearson Correlation	-.081	.059	,510**	1	,362**	,516**	,255*	,369**	.011	.086	.071	.048	.015	-.038	,343**	,310**	.104	-.035
	Sig. (2-tailed)	.495	.620	.000		.002	.000	.028	.001	.927	.467	.550	.686	.899	.750	.003	.007	.377	.770
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.5	Pearson Correlation	.163	-.004	.097	,362**	1	.178	,282*	,353**	.035	.136	.126	.048	.161	.005	.176	,425**	.074	-.079

	Sig. (2-tailed)	.165	.970	.410	.002		.129	.015	.002	.770	.247	.286	.685	.170	.965	.133	.000	.532	.502
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.6	Pearson Correlation	.049	-.066	,287*	,516**	.178	1	,448**	,342**	.080	.120	,240*	.218	.091	.016	.124	.081	.156	.095
	Sig. (2-tailed)	.681	.578	.013	.000	.129		.000	.003	.501	.309	.040	.062	.440	.892	.293	.492	.185	.421
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.7	Pearson Correlation	-.064	.003	.025	,255*	,282*	,448**	1	,334**	-.045	-.056	.065	.121	.034	-.012	.053	.097	-.001	.008
	Sig. (2-tailed)	.589	.981	.832	.028	.015	.000		.004	.706	.635	.584	.304	.772	.919	.652	.409	.992	.944
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.8	Pearson Correlation	-.008	.128	,252*	,369**	,353**	,342**	,334**	1	.160	.152	,276*	.183	.159	.228	,407**	,370**	,246*	.124
	Sig. (2-tailed)	.946	.276	.030	.001	.002	.003	.004		.173	.196	.017	.119	.176	.051	.000	.001	.034	.293
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.9	Pearson Correlation	.114	.044	.096	.011	.035	.080	-.045	.160	1	,577**	,355**	,334**	.219	,290*	.168	.095	.160	.195
	Sig. (2-tailed)	.332	.712	.414	.927	.770	.501	.706	.173		.000	.002	.004	.061	.012	.154	.421	.173	.096
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.10	Pearson Correlation	,307**	.160	.068	.086	.136	.120	-.056	.152	,577**	1	,501**	,483**	,266*	,408**	,433**	,250*	,527**	,395**
	Sig. (2-tailed)	.008	.174	.565	.467	.247	.309	.635	.196	.000		.000	.000	.022	.000	.000	.032	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.11	Pearson Correlation	,453**	.127	.183	.071	.126	,240*	.065	,276*	,355**	,501**	1	,701**	,559**	,550**	,266*	.185	,424**	,577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.280	.119	.550	.286	.040	.584	.017	.002	.000		.000	.000	.000	.022	.115	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

x1.12	Pearson Correlation	,473**	.133	.088	.048	.048	.218	.121	.183	,334**	,483**	,701**	1	,543**	,399**	,278*	.117	,443**	,474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.260	.457	.686	.685	.062	.304	.119	.004	.000	.000		.000	.000	.016	.322	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.13	Pearson Correlation	,404**	,256*	.133	.015	.161	.091	.034	.159	.219	,266*	,559**	,543**	1	,400**	,275*	,285*	,477**	,464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.259	.899	.170	.440	.772	.176	.061	.022	.000	.000		.000	.018	.014	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.14	Pearson Correlation	,411**	.183	-.045	-.038	.005	.016	-.012	.228	,290*	,408**	,550**	,399**	,400**	1	,236*	.044	,432**	,512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.118	.703	.750	.965	.892	.919	.051	.012	.000	.000	.000	.000		.043	.708	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.15	Pearson Correlation	.105	,354**	,271*	,343**	.176	.124	.053	,407**	.168	,433**	,266*	,278*	,275*	,236*	1	,530**	,458**	,291*
	Sig. (2-tailed)	.373	.002	.020	.003	.133	.293	.652	.000	.154	.000	.022	.016	.018	.043		.000	.000	.012
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.16	Pearson Correlation	-.011	,248*	,291*	,310**	,425**	.081	.097	,370**	.095	,250*	.185	.117	,285*	.044	,530**	1	,343**	.019
	Sig. (2-tailed)	.925	.033	.012	.007	.000	.492	.409	.001	.421	.032	.115	.322	.014	.708	.000		.003	.874
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.17	Pearson Correlation	,419**	.208	.209	.104	.074	.156	-.001	,246*	.160	,527**	,424**	,443**	,477**	,432**	,458**	,343**	1	,505**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.074	.377	.532	.185	.992	.034	.173	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.18	Pearson Correlation	,413**	.111	.006	-.035	-.079	.095	.008	.124	.195	,395**	,577**	,474**	,464**	,512**	,291*	.019	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.346	.962	.770	.502	.421	.944	.293	.096	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.874	.000	

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.19	Pearson Correlation	,336**	.053	.111	.071	.071	-.045	-.073	.053	.042	.222	,368**	,486**	,401**	,333**	.147	.007	.163	.192
	Sig. (2-tailed)	.003	.651	.348	.545	.547	.703	.536	.655	.722	.058	.001	.000	.000	.004	.210	.956	.164	.101
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.20	Pearson Correlation	,306**	.099	-.033	-.017	.058	,230*	.159	,232*	,252*	,441**	,579**	,464**	,258*	,446**	,274*	.006	,295*	,517**
	Sig. (2-tailed)	.008	.403	.779	.889	.626	.048	.175	.047	.030	.000	.000	.000	.026	.000	.018	.959	.011	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.21	Pearson Correlation	,484**	.205	.153	.026	,272*	.167	.171	.209	.188	,362**	,393**	,561**	,437**	,357**	,287*	.085	,437**	,303**
	Sig. (2-tailed)	.000	.080	.193	.826	.019	.156	.145	.073	.109	.002	.001	.000	.000	.002	.013	.471	.000	.009
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.22	Pearson Correlation	,315**	,231*	.165	.038	.125	.195	.131	,311**	.172	,351**	,449**	,515**	,300**	,386**	,323**	,257*	,447**	,398**
	Sig. (2-tailed)	.006	.048	.161	.748	.290	.096	.264	.007	.143	.002	.000	.000	.009	.001	.005	.027	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.23	Pearson Correlation	,231*	.142	-.030	.006	.218	.045	.225	.024	0.000	.109	.172	.074	.085	.009	.115	.135	.225	.096
	Sig. (2-tailed)	.048	.228	.802	.961	.062	.704	.054	.838	1.000	.356	.143	.533	.474	.939	.327	.253	.054	.414
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.24	Pearson Correlation	.195	,271*	.026	.116	.168	.129	.171	.219	.229	,411**	.183	.227	.140	,272*	.214	.205	,420**	,283*
	Sig. (2-tailed)	.097	.020	.829	.326	.153	.273	.145	.060	.050	.000	.119	.051	.236	.019	.067	.080	.000	.015
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.25	Pearson Correlation	,451**	.196	.123	.004	.168	.071	-.042	.210	,261*	,289*	,426**	,371**	,414**	,400**	,269*	,237*	,411**	,394**
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.298	.971	.152	.545	.722	.073	.025	.012	.000	.001	.000	.000	.020	.042	.000	.001

	tailed)																		
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.26	Pearson Correlation	.145	.128	.195	.081	.216	.076	.097	,397**	.159	.188	,229*	.207	,301**	,359**	,274*	,333**	,301**	.193
	Sig. (2-tailed)	.216	.276	.095	.495	.065	.518	.413	.000	.177	.108	.049	.076	.009	.002	.018	.004	.009	.100
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.27	Pearson Correlation	-.055	.022	.061	-.155	-.093	-.044	-.035	-.022	.118	.097	.107	.175	.021	.019	.159	-.024	-.032	-.016
	Sig. (2-tailed)	.644	.850	.604	.188	.432	.711	.769	.850	.318	.413	.365	.137	.862	.871	.175	.836	.789	.893
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.28	Pearson Correlation	.170	,285*	,361**	,410**	,340**	,379**	.169	,466**	.125	,290*	,327**	.215	,326**	,237*	,408**	,503**	,474**	.168
	Sig. (2-tailed)	.147	.014	.002	.000	.003	.001	.151	.000	.287	.012	.005	.066	.005	.042	.000	.000	.000	.153
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.29	Pearson Correlation	.194	.131	,359**	,339**	,305**	,272*	.151	,275*	.200	,435**	,486**	,433**	,289*	.221	,512**	,277*	,389**	.190
	Sig. (2-tailed)	.099	.264	.002	.003	.008	.019	.198	.018	.088	.000	.000	.000	.013	.059	.000	.017	.001	.105
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.30	Pearson Correlation	,269*	.120	.060	.173	,338**	.124	.119	,357**	.045	,308**	,287*	,336**	,353**	.145	,406**	,450**	,478**	.191
	Sig. (2-tailed)	.021	.307	.611	.140	.003	.293	.315	.002	.706	.008	.013	.003	.002	.219	.000	.000	.000	.103
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.31	Pearson Correlation	,438**	.208	.119	.093	.202	.130	-.069	.138	.128	,484**	,479**	,500**	,322**	,347**	,404**	.134	,441**	,545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.315	.431	.084	.269	.561	.242	.277	.000	.000	.000	.005	.002	.000	.256	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.32	Pearson Correlation	,321**	.179	.054	.035	,324**	.028	.197	.219	,298*	,472**	,452**	,430**	,429**	,519**	,271*	,235*	,519**	,405**

	Sig. (2-tailed)	.005	.128	.650	.769	.005	.815	.093	.061	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.044	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.33	Pearson Correlation	,298**	.075	.173	.108	.098	.188	.129	.226	.095	,243*	,317**	,369**	,364**	,522**	.168	.047	,409**	,314**
	Sig. (2-tailed)	.010	.527	.140	.359	.409	.109	.275	.053	.420	.037	.006	.001	.001	.000	.154	.691	.000	.007
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
x1.34	Pearson Correlation	.158	.063	.222	.061	-.060	.053	-.046	.174	.075	.040	,342**	,237*	.135	,312**	.164	.158	.196	.223
	Sig. (2-tailed)	.179	.597	.057	.606	.614	.651	.698	.139	.526	.732	.003	.042	.250	.007	.164	.180	.095	.056
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
total_x1	Pearson Correlation	,465**	,336**	,375**	,362**	,398**	,367**	,260*	,516**	,335**	,571**	,662**	,623**	,563**	,517**	,601**	,489**	,653**	,489**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.002	.000	.001	.025	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

Correlations																
x1.19	x1.20	x1.21	x1.22	x1.23	x1.24	x1.25	x1.26	x1.27	x1.28	x1.29	x1.30	x1.31	x1.32	x1.33	x1.34	total_x1
,336**	,306**	,484**	,315**	,231*	.195	,451**	.145	-.055	.170	.194	,269*	,438**	,321**	,298**	.158	,465**
.003	.008	.000	.006	.048	.097	.000	.216	.644	.147	.099	.021	.000	.005	.010	.179	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.053	.099	.205	,231*	.142	,271*	.196	.128	.022	,285*	.131	.120	.208	.179	.075	.063	,336**
.651	.403	.080	.048	.228	.020	.094	.276	.850	.014	.264	.307	.076	.128	.527	.597	.003
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.111	-.033	.153	.165	-.030	.026	.123	.195	.061	,361**	,359**	.060	.119	.054	.173	.222	,375**

.348	.779	.193	.161	.802	.829	.298	.095	.604	.002	.002	.611	.315	.650	.140	.057	.001
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.071	-.017	.026	.038	.006	.116	.004	.081	-.155	.410**	.339**	.173	.093	.035	.108	.061	.362**
.545	.889	.826	.748	.961	.326	.971	.495	.188	.000	.003	.140	.431	.769	.359	.606	.002
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.071	.058	.272*	.125	.218	.168	.168	.216	-.093	.340**	.305**	.338**	.202	.324**	.098	-.060	.398**
.547	.626	.019	.290	.062	.153	.152	.065	.432	.003	.008	.003	.084	.005	.409	.614	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
-.045	.230*	.167	.195	.045	.129	.071	.076	-.044	.379**	.272*	.124	.130	.028	.188	.053	.367**
.703	.048	.156	.096	.704	.273	.545	.518	.711	.001	.019	.293	.269	.815	.109	.651	.001
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
-.073	.159	.171	.131	.225	.171	-.042	.097	-.035	.169	.151	.119	-.069	.197	.129	-.046	.260*
.536	.175	.145	.264	.054	.145	.722	.413	.769	.151	.198	.315	.561	.093	.275	.698	.025
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.053	.232*	.209	.311**	.024	.219	.210	.397**	-.022	.466**	.275*	.357**	.138	.219	.226	.174	.516**
.655	.047	.073	.007	.838	.060	.073	.000	.850	.000	.018	.002	.242	.061	.053	.139	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.042	.252*	.188	.172	0.000	.229	.261*	.159	.118	.125	.200	.045	.128	.298*	.095	.075	.335**
.722	.030	.109	.143	1.000	.050	.025	.177	.318	.287	.088	.706	.277	.010	.420	.526	.004
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.222	.441**	.362**	.351**	.109	.411**	.289*	.188	.097	.290*	.435**	.308**	.484**	.472**	.243*	.040	.571**
.058	.000	.002	.002	.356	.000	.012	.108	.413	.012	.000	.008	.000	.000	.037	.732	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

,368**	,579**	,393**	,449**	.172	.183	,426**	,229*	.107	,327**	,486**	,287*	,479**	,452**	,317**	,342**	,662**
.001	.000	.001	.000	.143	.119	.000	.049	.365	.005	.000	.013	.000	.000	.006	.003	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,486**	,464**	,561**	,515**	.074	.227	,371**	.207	.175	.215	,433**	,336**	,500**	,430**	,369**	,237*	,623**
.000	.000	.000	.000	.533	.051	.001	.076	.137	.066	.000	.003	.000	.000	.001	.042	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,401**	,258*	,437**	,300**	.085	.140	,414**	,301**	.021	,326**	,289*	,353**	,322**	,429**	,364**	.135	,563**
.000	.026	.000	.009	.474	.236	.000	.009	.862	.005	.013	.002	.005	.000	.001	.250	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,333**	,446**	,357**	,386**	.009	,272*	,400**	,359**	.019	,237*	.221	.145	,347**	,519**	,522**	,312**	,517**
.004	.000	.002	.001	.939	.019	.000	.002	.871	.042	.059	.219	.002	.000	.000	.007	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.147	,274*	,287*	,323**	.115	.214	,269*	,274*	.159	,408**	,512**	,406**	,404**	,271*	.168	.164	,601**
.210	.018	.013	.005	.327	.067	.020	.018	.175	.000	.000	.000	.000	.019	.154	.164	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.007	.006	.085	,257*	.135	.205	,237*	,333**	-.024	,503**	,277*	,450**	.134	,235*	.047	.158	,489**
.956	.959	.471	.027	.253	.080	.042	.004	.836	.000	.017	.000	.256	.044	.691	.180	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.163	,295*	,437**	,447**	.225	,420**	,411**	,301**	-.032	,474**	,389**	,478**	,441**	,519**	,409**	.196	,653**
.164	.011	.000	.000	.054	.000	.000	.009	.789	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.095	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.192	,517**	,303**	,398**	.096	,283*	,394**	.193	-.016	.168	.190	.191	,545**	,405**	,314**	.223	,489**

.101	.000	.009	.000	.414	.015	.001	.100	.893	.153	.105	.103	.000	.000	.007	.056	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
1	,321**	,564**	.215	-.010	.200	,233*	.082	.208	.080	,436**	,267*	,268*	,261*	,506**	.158	,413**
	.005	.000	.066	.934	.088	.046	.487	.075	.496	.000	.021	.021	.025	.000	.178	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,321**	1	,536**	,383**	.144	,344**	,381**	.189	.182	.185	,489**	.203	,510**	,396**	,377**	.196	,548**
.005		.000	.001	.222	.003	.001	.107	.120	.114	.000	.083	.000	.000	.001	.093	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,564**	,536**	1	,503**	,244*	,463**	,472**	,284*	,231*	,355**	,484**	,329**	,400**	,532**	,524**	,313**	,681**
.000	.000		.000	.036	.000	.000	.014	.047	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.007	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.215	,383**	,503**	1	,297*	,496**	,457**	,320**	,252*	,292*	,261*	,468**	,462**	,613**	,486**	,354**	,658**
.066	.001	.000		.010	.000	.000	.005	.030	.012	.025	.000	.000	.000	.000	.002	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
-.010	.144	,244*	,297*	1	,302**	.093	-.035	.157	,274*	.198	,483**	,300**	,347**	.011	.225	,355**
.934	.222	.036	.010		.009	.428	.766	.182	.018	.091	.000	.009	.002	.926	.054	.002
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.200	,344**	,463**	,496**	,302**	1	,304**	,282*	-.032	,358**	,300**	,344**	,441**	,558**	,482**	,283*	,558**
.088	.003	.000	.000	.009		.008	.015	.787	.002	.009	.003	.000	.000	.000	.015	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,233*	,381**	,472**	,457**	.093	,304**	1	,503**	.152	,298**	,310**	,282*	,339**	,454**	,544**	,396**	,597**
.046	.001	.000	.000	.428	.008		.000	.197	.010	.007	.015	.003	.000	.000	.000	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

.082	.189	.284*	.320**	-.035	.282*	.503**	1	.206	.380**	.127	.268*	.170	.414**	.480**	.439**	.520**
.487	.107	.014	.005	.766	.015	.000		.079	.001	.282	.021	.148	.000	.000	.000	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.208	.182	.231*	.252*	.157	-.032	.152	.206	1	.115	.259*	.102	.084	.261*	.264*	.390**	.234*
.075	.120	.047	.030	.182	.787	.197	.079		.328	.026	.387	.475	.025	.023	.001	.045
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.080	.185	.355**	.292*	.274*	.358**	.298**	.380**	.115	1	.468**	.414**	.303**	.387**	.297*	.413**	.684**
.496	.114	.002	.012	.018	.002	.010	.001	.328		.000	.000	.009	.001	.010	.000	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.436**	.489**	.484**	.261*	.198	.300**	.310**	.127	.259*	.468**	1	.421**	.459**	.344**	.377**	.196	.668**
.000	.000	.000	.025	.091	.009	.007	.282	.026	.000		.000	.000	.003	.001	.093	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.267*	.203	.329**	.468**	.483**	.344**	.282*	.268*	.102	.414**	.421**	1	.453**	.463**	.296*	.165	.609**
.021	.083	.004	.000	.000	.003	.015	.021	.387	.000	.000		.000	.000	.011	.159	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.268*	.510**	.400**	.462**	.300**	.441**	.339**	.170	.084	.303**	.459**	.453**	1	.506**	.357**	.295*	.618**
.021	.000	.000	.000	.009	.000	.003	.148	.475	.009	.000	.000		.000	.002	.011	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.261*	.396**	.532**	.613**	.347**	.558**	.454**	.414**	.261*	.387**	.344**	.463**	.506**	1	.554**	.381**	.709**
.025	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.025	.001	.003	.000	.000		.000	.001	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.506**	.377**	.524**	.486**	.011	.482**	.544**	.480**	.264*	.297*	.377**	.296*	.357**	.554**	1	.413**	.609**

.000	.001	.000	.000	.926	.000	.000	.000	.023	.010	.001	.011	.002	.000		.000	.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
.158	.196	,313**	,354**	.225	,283*	,396**	,439**	,390**	,413**	.196	.165	,295*	,381**	,413**	1	,467**
.178	.093	.007	.002	.054	.015	.000	.000	.001	.000	.093	.159	.011	.001	.000		.000
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
,413**	,548**	,681**	,658**	,355**	,558**	,597**	,520**	,234*	,684**	,668**	,609**	,618**	,709**	,609**	,467**	1
.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.045	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru (X<sub>2</sub>)

Correlations

	VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	TOTAL
VAR000 Pearson 01 Correlation	1	.570**	.522**	.541**	.547**	.608**	.487**	.319**	.630**	.446**	.425**	.522**	.649**	.470**	.753**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR000 Pearson 02 Correlation	.570**	1	.668**	.540**	.519**	.697**	.567**	.388**	.515**	.592**	.430**	.616**	.589**	.463**	.813**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR000 Pearson 03 Correlation	.522**	.668**	1	.481**	.638**	.615**	.582**	.381**	.612**	.471**	.461**	.604**	.647**	.403**	.806**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR000 Pearson 04 Correlation	.541**	.540**	.481**	1	.522**	.512**	.656**	.377**	.548**	.372**	.174	.289*	.325**	.196	.651**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.001	.138	.012	.005	.094	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR000 Pearson 05 Correlation	.547**	.519**	.638**	.522**	1	.674**	.581**	.387**	.665**	.406**	.371**	.399**	.606**	.388**	.759**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR000 Pearson 06 Correlation	.608**	.697**	.615**	.512**	.674**	1	.633**	.355**	.570**	.422**	.487**	.615**	.653**	.518**	.825**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00007	Pearson Correlation	.487**	.567**	.582**	.656**	.581**	.633**	1	.320**	.553**	.438**	.359**	.437**	.482**	.317**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.005	.000	.000	.002	.000	.000	.006	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00008	Pearson Correlation	.319**	.388**	.381**	.377**	.387**	.355**	.320**	1	.445**	.353**	.255*	.296*	.312**	.380**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.001	.001	.001	.002	.005		.000	.002	.028	.010	.007	.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00009	Pearson Correlation	.630**	.515**	.612**	.548**	.665**	.570**	.553**	.445**	1	.397**	.301**	.331**	.643**	.461**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.009	.004	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00010	Pearson Correlation	.446**	.592**	.471**	.372**	.406**	.422**	.438**	.353**	.397**	1	.312**	.471**	.474**	.398**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000		.007	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00011	Pearson Correlation	.425**	.430**	.461**	.174	.371**	.487**	.359**	.255*	.301**	.312**	1	.565**	.558**	.397**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.138	.001	.000	.002	.028	.009	.007		.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00012	Pearson Correlation	.522**	.616**	.604**	.289*	.399**	.615**	.437**	.296*	.331**	.471**	.565**	1	.647**	.546**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.010	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

VAR00013	Pearson Correlation	.649**	.589**	.647**	.325**	.606**	.653**	.482**	.312**	.643**	.474**	.558**	.647**	1	.651**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
VAR00014	Pearson Correlation	.470**	.463**	.403**	.196	.388**	.518**	.317**	.380**	.461**	.398**	.397**	.546**	.651**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.094	.001	.000	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.753**	.813**	.806**	.651**	.759**	.825**	.744**	.550**	.750**	.660**	.608**	.730**	.808**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4

### Hasil Uji Realibilitas

#### Hasil Uji Realibilitas Kecerdasan Emosional Siswa ( $X_1$ )

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	133.93	144.995	.417	.904
VAR00002	134.08	147.363	.284	.906
VAR00003	134.54	144.745	.306	.906
VAR00004	134.73	145.104	.292	.906
VAR00005	134.43	144.742	.335	.905
VAR00006	134.23	146.289	.311	.905
VAR00007	134.34	147.651	.188	.908
VAR00008	134.27	144.227	.472	.903
VAR00009	133.68	147.647	.286	.905
VAR00010	133.62	144.321	.536	.902
VAR00011	133.72	143.603	.634	.901
VAR00012	133.72	144.507	.594	.902
VAR00013	133.89	144.618	.528	.902
VAR00014	133.80	145.808	.482	.903
VAR00015	134.57	139.920	.550	.901
VAR00016	134.81	141.909	.425	.904
VAR00017	134.01	142.781	.621	.901
VAR00018	133.65	146.067	.452	.903
VAR00019	133.89	145.796	.362	.904
VAR00020	133.70	145.828	.517	.903
VAR00021	133.88	142.108	.651	.900

VAR00022	133.95	144.271	.632	.901
VAR00023	134.58	145.397	.286	.907
VAR00024	133.95	143.887	.519	.902
VAR00025	134.00	143.288	.561	.902
VAR00026	134.34	143.350	.471	.903
VAR00027	134.16	148.795	.173	.908
VAR00028	134.66	137.076	.638	.900
VAR00029	134.11	142.125	.636	.901
VAR00030	134.22	142.802	.572	.901
VAR00031	133.89	144.454	.589	.902
VAR00032	133.95	142.792	.684	.900
VAR00033	133.96	143.409	.574	.901
VAR00034	134.55	143.894	.413	.904

### Hasil Uji Realibilitas Kreativitas Guru (X<sub>2</sub>)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	14

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	55.58	40.795	.717	.921
VAR00002	55.80	38.438	.772	.918
VAR00003	55.69	38.519	.764	.918
VAR00004	55.85	40.210	.585	.924
VAR00005	55.62	39.745	.714	.920
VAR00006	55.66	39.268	.791	.918
VAR00007	55.82	38.585	.686	.921
VAR00008	55.72	41.302	.475	.927
VAR00009	55.64	40.043	.706	.920
VAR00010	55.88	39.533	.587	.925
VAR00011	55.77	40.371	.533	.926
VAR00012	55.69	39.258	.674	.921

VAR00013	55.62	39.115	.770	.918
VAR00014	55.66	41.569	.586	.924

## Lampiran 5

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77475128
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971
a. Test distribution is Normal.		

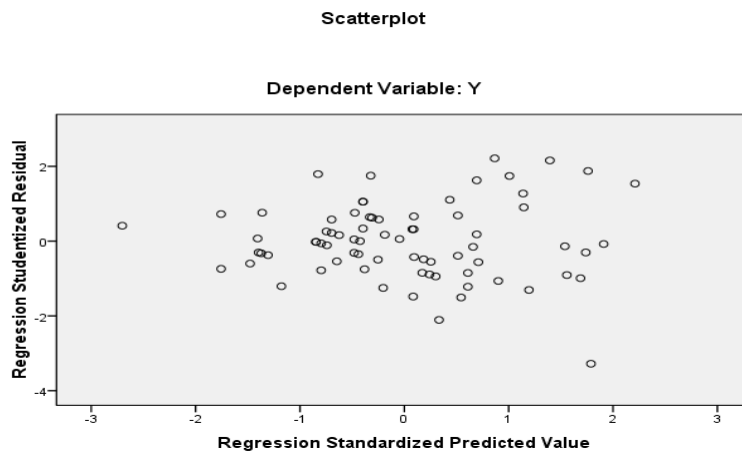
#### 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.893	3.773		.237	.814		
	X1	.112	.034	.388	3.244	.002	.599	1.670
	X2	.160	.063	.305	2.551	.013	.599	1.670

a. Dependent Variable: Y

### 3. Uji Heterokedastisitas



### 4. Uji Linieritas

#### Uji Linieritas Kecerdasan Emosional Siswa ( $X_1$ )

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	703.772	35	20.108	3.442	.000
Linearity	312.219	1	312.219	53.440	.000
Deviation from Linearity	391.552	34	11.516	1.971	.022
Within Groups	222.012	38	5.842		
Total	925.784	73			

#### Uji Linieritas Kreativitas Guru ( $X_2$ )

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	424.298	22	19.286	1.961	.024
Linearity	280.454	1	280.454	28.522	.000
Deviation from Linearity	143.844	21	6.850	.697	.816
Within Groups	501.486	51	9.833		
Total	925.784	73			

## 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.376	2.814	1.967

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 6

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.376	2.814

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.739	2	181.869	22.975	.000 <sup>a</sup>
	Residual	562.045	71	7.916		
	Total	925.784	73			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.893	3.773		.237	.814
	X1	.112	.034	.388	3.244	.002
	X2	.160	.063	.305	2.551	.013

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
<http://itk.uin-malang.ac.id> email: [itk@uin-malang.ac.id](mailto:itk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1190/ U n.03.1/T L.00.1/08/2020 20 Agustus 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth .Kepala MTs PACET

di  
Mojokerto

*Assalamu'alaikum Wr .Wb .*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Livia Mayda Fasicha  
NIM : 16130096  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap-2019/2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Pacet Mojokerto  
Lama Penelitian : September 2020 sampai dengan November 2020 ( 3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga / instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak / Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP.196508171998031003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

## Lampiran 8

**YAYASAN SURBAN  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PACET  
TERAKREDITASI "A"**  
Jl. RA. Kartini Nomor.21 (0321) 691429 Kode Pos 61374 Pacet – Mojokerto

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : Ts.S / P / 038 / IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. CIPTO, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP : -  
Alamat : Dsn. Mungkut Ds. Bendunganjati Kec. Pacet Kab. Mojokerto  
Jabatan : Kepala MTs Pacet

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LIVIA MAYDA FASICHA**  
NIM : 16130096  
NIMKO : -  
PT Asal : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di lembaga yang saya pimpin terhitung sejak **30 Agustus 2020 s.d 19 April 2021**. Berkaitan dengan sekripsi yang berjudul “ **Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Dan Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Pacet Mojokerto**“

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 19 April 2021  
Kepala MTs Pacet

  
**H. CIPTO, S.Ag., M.Pd.I**

Searched by TapScanner

## Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 faximile (0341) 552398 Malang

[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN IPS

Nama : Livia Mayda Fasicha  
NIM : 16130096  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

No	Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Paraf
1.	6 April 2020	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	
2.	15 Mei 2020	ACC BAB I, BAB II, BAB III	
3.	1 Agustus 2020	Konsultasi angket, kisi-kisi instrument	
4.	25 Agustus 2020	ACC Angket	
5.	15 Oktober 2020	Konsultasi kevalidan angket	
6.	12 Februari-23 Maret 2021	Konsul dan Revisi BAB IV, V, dan VI	
7.	Juni 2021	ACC	

Malang, 15 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan P.IPS

**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP.197107012006042001**

## Lampiran 10

### BIODATA MAHASISWA



Nama : Livia Mayda Fasicha  
NIM : 16130096  
TTL : Mojokerto, 02 Mei 1998  
Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS  
Alamat : Desa Pacet Kecamatan Pacet RT.002 RW.004 Kabupaten  
Mojokerto  
No. HP : 085785171073  
Email : liviamayda1@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
MI : MI Darussalam  
MTs : MTs Al-Multazam  
SMA : SMA Al- Multazam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang